

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024**



Head Office : Jl. Kembang Jepun 38-40, Surabaya 60162 Indonesia, Phone : (031) 3530333, 3531445, 3541040, Fax : (031) 3533055
Factory Office : Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254, Indonesia, Phone : (031) 8531531, 8536993, Fax : (031) 8532812, Email : marketing@indalcorp.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
dan ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS
MARCH 31, 2025 AND 2024
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
and ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Alim Markus | : | Name |
| Alamat kantor | : | Desa Sawotratap - Gedangan | : | Office address |
| | | Sidoarjo | | |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Embong Tanjung No.5 | : | Domicile as stated in ID card |
| | | Surabaya | | |
| Nomor telepon | : | 031-3530333 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / President Director | : | Position |
| | | | | |
| 2. Nama | : | Wibowo Suryadinata | : | Name |
| Alamat kantor | : | Desa Sawotratap - Gedangan | : | Office address |
| | | Sidoarjo | | |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Tegalsari 63 | : | Domicile as stated in ID card |
| | | Surabaya | | |
| Nomor telepon | : | 031-3541040 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 29 April 2025 / April 29, 2025

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Alim Markus



Wibowo Suryadinata

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 112

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2h,2y, 4,36,37,39,41	23,199,374,021	16,843,699,661	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h,5,36,37,41	4,130,895,527	9,922,610,591	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h,6,36,37,41	4,362,395,180	6,485,547,616	Short-term investments
Piutang usaha Pihak-pihak berelasi	2h,2i,2y,8,36,39,41	982,577,880	1,541,637,214	Accounts receivable Related parties
Pihak ketiga, neto	2d,2h,2i,7,36,37,41	157,858,434,654	130,121,868,224	Third parties, net
Piutang retensi	2h,2j,9,36,41	85,229,745,721	83,317,935,182	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	2h,2k,10,36,41	123,074,749,420	147,185,796,116	Gross amount due to customers, net
Piutang lain-lain Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2y, 11,36,37,39,41	342,774,710	191,505,248	Other receivables Related parties
Pihak ketiga, neto	2h,11,36,41	683,691,343	23,288,167	Third parties, net
Persediaan, neto	2l,12	310,408,947,898	354,752,552,343	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2t,25a	11,398,122,769	15,176,731,154	Prepaid taxes
Uang muka pembelian, bagian lancar	13	15,682,412,526	15,091,922,287	Advance payments, current portion
Beban dibayar dimuka	2m,14	1,705,866,571	4,894,564,635	Prepaid expenses
Piutang pajak	2t,25b	56,422,463,891	52,824,870,711	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		795,482,452,111	838,374,529,149	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	13	24,384,275,701	24,356,863,201	Advance payments, non-current portion
Properti investasi, neto	2o,15	25,102,649,902	28,862,241,378	Investment property, net
Aset tetap, neto	2n,16	320,016,901,491	320,571,846,741	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2u,2y,17a,39	2,638,383,556	2,846,676,994	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	2t,25d	24,481,748,442	24,439,397,963	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	2p	122,314,070	122,314,070	Intangible assets
Uang jaminan	18	1,548,785,101	1,509,225,127	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		398,295,058,263	402,708,565,474	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1,193,777,510,374	1,241,083,094,623	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

		31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank	2d,2h,19,36,37,41,42	409,880,791,246	450,532,181,286	Bank loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2y, 21,36,37,39,41	3,248,120,159	4,462,362,870	Related parties
Pihak ketiga	2d,2h,20,36,37,41	107,317,487,325	114,125,307,938	Third parties
Utang pajak	2t,25c	15,593,838,512	6,263,203,972	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2h,22,36,41	69,820,184,063	76,169,458,139	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2q,23,41	44,634,602,730	54,479,024,592	Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo				Current maturity portion of long-term liabilities
dalam waktu satu tahun	2h,2u,2y,			
Pinjaman bank	2d,2h,19,36,37,41,42	253,094,764,568	257,292,530,861	Bank loans
Liabilitas sewa	17b,36,39,41,42	811,398,760	791,438,458	Lease liability
Utang lain-lain	2d,2h,2y,			Other payables
Pihak-pihak berelasi	24,36,37,39,41	44,084,053,344	16,919,639,297	Related parties
Pihak ketiga	2h,24,36,41	1,618,463,498	1,520,150	Third parties
JUMLAH				TOTAL
LIABILITAS JANGKA PENDEK		950,103,704,205	981,036,667,563	SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,2u,2y,			Long term liability, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	17b,36,39,41,42	2,061,392,921	2,271,886,296	Lease liability
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,35	62,286,004,679	61,708,737,828	Estimated liabilities for employees benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		64,347,397,600	63,980,624,124	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1,014,451,101,805	1,045,017,291,687	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

		31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Catatan/ Notes				
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per lembar saham pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2025				Capital stock - nominal value Rp 125 of per share in March 31, 2025 and December 31, 2024
Modal dasar - 1.232.000.000 saham pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				Authorized capital - 1,232,000,000 shares in March 31, 2025 and December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 633.600.000 saham pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				Subscribed and paid-up capital 633,600,000 shares in March 31, 2025 and December 31, 2024
	26	79,200,000,000	79,200,000,000	
Tambahan modal disetor	27	25,273,586,536	25,273,586,536	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		260,284,905,576	255,149,849,379	Other equity components
Defisit		(185,432,083,543)	(163,557,632,979)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		179,326,408,569	196,065,802,936	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,44	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		179,326,408,569	196,065,802,936	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,193,777,510,374	1,241,083,094,623	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
PENJUALAN	2r,28	207,337,218,000	302,845,906,588	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,29,30	(189,088,347,835)	(273,720,089,704)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		18,248,870,165	29,125,816,884	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,31	(4,970,244,474)	(3,968,197,137)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,31	(13,930,164,776)	(18,420,474,076)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		(651,539,085)	6,737,145,671	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan bunga	2r,2y,32,39	45,248,599	86,877,250	Interest income
Beban bunga	2r,2y,33,39	(19,608,189,692)	(18,954,547,521)	Interest expenses
Jasa manajemen	2r,2y,39	(660,000,000)	(660,000,000)	Management fee
Beban lain-lain, neto	2r,34	536,984,470	1,510,716,118	Other expenses, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(20,337,495,708)	(11,279,808,482)	LOSS BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini - final	2t,25d	(1,510,035,293)	(3,195,369,443)	Final - current tax
Pajak kini - tidak final	2t,25d	(33,176,000)	(1,313,097,216)	Non final - current tax
Pajak tangguhan	2t,25d	6,256,437	159,304,771	Deferred tax
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(1,536,954,856)	(4,349,161,888)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
RUGI PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		(21,874,450,564)	(15,628,970,370)	LOSS FOR THE PERIOD (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)

For the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
RUGI PERIODE BERJALAN				LOSS FOR THE PERIOD
(pindahan)		(21,874,450,564)	(15,628,970,370)	(total b/f)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja	2s,35	-	-	Remeasurements of post-employment estimate benefit obligations
Pajak tangguhan terkait	2t,35	-	-	Related deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap	2n,16	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		-	-	Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		5,135,056,197	(13,175,862,837)	Foreign exchange difference on financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		5,135,056,197	(13,175,862,837)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(dipindahkan)		(16,739,394,367)	(28,804,833,207)	(total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial
statements, which form an integral part of
the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(pindahan)		(16,739,394,367)	(28,804,833,207)	(total b/f)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	38	(21,874,450,564)	(15,628,970,370)	Owners of the parent
JUMLAH		(21,874,450,564)	(15,628,970,370)	TOTAL
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(16,739,394,367)	(28,804,833,207)	Owners of the parent
JUMLAH		(16,739,394,367)	(28,804,833,207)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR:				LOSS PER SHARE:
RUGI PERIODE BERJALAN	38	(21,874,450,564)	(15,628,970,370)	LOSS FOR THE PERIOD
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633,600,000	633,600,000	Weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar	2v,38	(34.52)	(24.67)	Basic loss per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial
statements, which form an integral part of
the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Subscribed and paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign exchange difference on financial statement translations</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per								Balance as of
1 Januari 2024	26,27,38	79,200,000,000	25,273,586,536	41,510,037,683	196,524,782,193	(68,584,358,484)	273,924,047,928	January 1, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2024		-	-	17,115,029,503	-	(94,973,274,495)	(77,858,244,992)	Comprehensive income (loss) year 2024
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2024	26,27,38	79,200,000,000	25,273,586,536	58,625,067,186	196,524,782,193	(163,557,632,979)	196,065,802,936	December 31, 2024
Saldo per								Balance as of
1 Januari 2025	26,27,38	79,200,000,000	25,273,586,536	58,625,067,186	196,524,782,193	(163,557,632,979)	196,065,802,936	January 1, 2025
Penghasilan (rugi) komprehensif periode 31 Maret 2025		-	-	5,135,056,197	-	(21,874,450,564)	(16,739,394,367)	Comprehensive income (loss) period March 31, 2024
Saldo per								Balance as of
31 Maret 2025	26,27,38	79,200,000,000	25,273,586,536	63,760,123,383	196,524,782,193	(185,432,083,543)	179,326,408,569	March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements,
which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	257,084,940,510	287,472,558,799	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(237,900,232,339)	(209,181,448,251)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(31,066,192,020)	(44,808,666,662)	Cash payment to employees
Penerimaan pendapatan bunga	45,248,599	86,877,250	Interest income received
Pembayaran bunga pinjaman	(19,342,594,086)	(18,347,206,798)	Payment of loan interest
Penerimaan hasil restitusi pajak	5,482,647,483	7,792,613,093	Received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(3,452,771,395)	(8,375,349,678)	Payment of income tax
Pembayaran jasa manajemen	(660,000,000)	(660,000,000)	Management fee payment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(29,808,953,248)	13,979,377,753	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	5,791,715,064	951,163,442	Restricted bank accounts
Penarikan deposito berjangka	2,123,152,436	(1,936,663,725)	Withdrawal of time deposit
Hasil penjualan properti investasi	2,927,927,928	-	Proceeds from sale of investment property
Perolehan aset tetap	(83,968,129)	-	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan piutang dari pihak-pihak berelasi	(151,269,462)	(147,001,223)	Received of receivable from related parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	10,607,557,837	(1,132,501,506)	Net cash provided by (used for) investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the years ended
December 31, 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman bank		159,721,049,746	136,274,991,898	Proceeds of bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(162,278,324,638)	(135,515,114,905)	Payment of bank loans
Penerimaan utang kepada pihak-pihak berelasi		27,164,414,047	(15,955,579,017)	Receipt of payable to related parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		24,607,139,155	(15,195,702,024)	Net cash provided by (used for) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		5,405,743,744	(2,348,825,777)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS				CASH
DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		16,843,699,661	29,522,718,095	AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs		949,930,616	3,246,729,892	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2e, 4	23,199,374,021	30,420,622,210	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial
statements, which form an integral part of the
consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan Akta No.2 tanggal 1 November 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.YA.5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No.1 tanggal 2 Januari 1974.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.14 tanggal 4 Juli 2023 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" Entitas dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang dilanjutkan dengan Pengumuman Bersama dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tanggal 11 Oktober 2018. Anggaran Dasar Entitas di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0129730.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium logam, tangki air/tandon air, perdagangan besar bahan konstruksi dan aktivitas wilayah kawasan berikat. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.547 dan 1.751 orang pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968 as amended by Law No.12 year 1970 based on Deed No.62 dated July 16, 1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by Deed No.2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No.1 dated January 2, 1974.

The Articles of Association of the Entity been amended several times, most recently by Deed No.38 dated June 15, 2023 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya regarding adjustments to the Company's Articles of Association to align the Entity's "Aims and Objectives and Business Activities" with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) and Government Regulation No.24 year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services which was followed by a Joint Announcement from the Ministry of Law, Human Rights and the Republic of Indonesia and the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia on October 11, 2018. The Articles of Association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No.AHU-0129730.AH.01.11.TAHUN 2023 dated July 11, 2023.

The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

In accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminum metal manufacturing, water tanks/water reservoirs, wholesale trade in construction materials and activities in bonded area. The Entity started commercial operations in January 1974.

The Entity's products are marketed both domestically and internationally, including Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 1,547 and 1,751 employees in March 31, 2025 and December 31, 2024 (unaudited).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Entitas tidak memiliki Entitas Induk langsung dan Entitas Induk utama karena tidak terdapat kepemilikan saham Entitas yang persentase lebih dari 50%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Entity has no direct Parent Entity and a major Parent Entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Entity is part of Maspion group. The Entity's management on March 31, 2025 and December 31, 2024, consist of the following:

**31 Maret 2025 / 31 Desember 2024
March 31, 2025 / December 2024**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Welly Muliawan
Supranoto Dipokusumo

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direktur

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Alim Markus
Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa
Wibowo Suryadinata
Cahyadi Salim

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah:

The Entity's Audit Committee at March 31, 2025 and December 31, 2024 consist of the following:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Supranoto Dipokusumo
Heri Kustiyono Rudiantoro

Audit Committee

Chairman
Member

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

**31 Maret 2025 / 31 Desember 2024
March 31, 2025 / December 2024**

Dewan Komisaris
Dewan Direksi

28,443,900
863,589,600

51,487,600
1,267,207,801

Board of Commissioners
Board of Directors

b. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public offering of shares of the Entity

On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Entitas (lanjutan)

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Entitas masing-masing sejumlah 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares of the Entity (continued)

On December 31, 2024 and 2023, all of the Entity shares amounted to 633,600,000 shares, respectively are listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasional komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset per 31 Maret 2025/ <i>Total assets as of Maret 31, 2025</i>
			2024 %	2023 %		
<u>Kepemilikan langsung / <i>Direct ownership</i></u>						
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ <i>Investment</i>	99,99	99,99	1997	782,775,832,517
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum/ <i>General Trading</i>	99,99	99,99	1999	2,390,000
<u>Kepemilikan tidak langsung / <i>Indirect ownership</i></u>						
PT Indalex d.h Entitas Anak dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>	Sidoarjo	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	7,27	99,99	1993	433,684,782,830
PT Warna Cemerlang Industri dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>	Gresik	Manufaktur cat/ <i>Manufacturing of paint</i>	99,99	99,99	1999	37,651,383,636
PT Indal Reiwa Auto dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>	Gresik	Manufaktur aluminium extrusion/ <i>Manufacturing of aluminium extrusion</i>	100,00	100,00	1998	322,234,644,560

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham tanggal 25 November 2024, PT Indalex, Entitas Anak, menjual 1 lembar saham kepemilikannya di PT Indal Investindo, Entitas Anak, kepada PT Maspion Investindo sebesar Rp1.000. Tidak terdapat laba / rugi yang diakui dalam transaksi ini. Transaksi ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas.

Based on the Buy and Sale of Share Letter dated November 25, 2024, PT Indalex, Subsidiary, sold 1 share of its stock ownership in PT Indal Investindo, Subsidiary, to PT Maspion Investindo amounted to Rp1,000. There are no gain / loss recognized in this transaction. This transaction has no significant effect on the consolidated financial statements of the Entity.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.20 tanggal 19 Desember 2024, PT Indal Investindo, Entitas Anak, telah mengesahkan pengalihan saham milik PT Indalex, Entitas Anak, kepada PT Maspion Investindo. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-0005551.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 16 Januari 2025.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No.25 tanggal 31 Desember 2024 yang dibuat oleh Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., Notaris di Surabaya, PT Indal Investindo, Entitas Anak, mengambil alih seluruh saham saham baru yang dikeluarkan oleh PT Indalex (d.h. Entitas Anak), sebanyak 102.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan total setoran modal sebesar Rp102.000.000.000. Kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjadi sebesar 92,72% atas PT Indalex (d.h. Entitas Anak) dan sejak 31 Desember 2024, laporan keuangan PT Indalex (d.h. Entitas Anak) dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.

Dengan adanya setoran modal dari PT Indal Investindo ke PT Indalex, maka kepemilikan Entitas di PT Indalex yang semula 99,99% terdilusi menjadi 7,27%.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 29 April 2025.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Based on Deed No.20 dated December 19, 2024, PT Indal Investindo, Subsidiary, has ratified the transfer of shares owned by PT Indalex, Subsidiary, to PT Maspion Investindo. This Deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-0005551.AH.01.11.TAHUN 2025 dated January 16, 2025.

Based on the Deed of Acquisition No.25 dated December 31, 2024 by Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., Notary in Surabaya, PT Indal Investindo, Subsidiary, acquired all new shares issued by PT Indalex (formerly Subsidiary), with total of 102,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share and total capital contribution amounted to Rp102,000,000,000. The ownership of PT Indal Investindo, Subsidiary, becomes 92.72% of PT Indalex (formerly Subsidiary) and since December 31, 2024, the financial statements of PT Indalex (formerly Subsidiary) are consolidated by PT Indal Investindo, Subsidiary.

With the capital contribution from PT Indal Investindo to PT Indalex, the Entity's ownership in PT Indalex, which was originally 99.99%, was diluted to 7.27%.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 29, 2025.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK")**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), catatan 1b.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah suatu Entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan Entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting
Standards ("PSAK")**

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" and Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" related to Supplier Finance Agreements;
- Amendment to PSAK 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term and Long-term Liabilities with Covenants.

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Exchangeability.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the above standards, to the Group's consolidation financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), note 1b.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an Entity over which the Entity has control. The Entity controls an Entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar Entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	
Great Britain Poundsterling	21,417	20,333	Great Britain Poundsterling
Euro	17,893	16,851	Euro
Dolar Amerika Serikat	16,588	16,162	United States Dollar
Dolar Singapura	12,406	11,919	Singapore Dollar
Dolar Australia	10,481	10,082	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9,544	9,153	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	3,745	3,616	Malaysian Ringgit
Yuan China	2,284	2,214	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	2,134	2,082	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	501	497	Taiwan Dollar
Baht Thailand	489	476	Thailand Baht
Yen Jepang	110	102	Japanese Yen

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

d. Foreign currency transactions and balances

The Group are maintained its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Restricted bank accounts

Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for *letter of credit* and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".

g. Short-term investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- (i) Financial assets measured at amortized costs (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables in the consolidated statements of financial position.

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

The Group does not have financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE").

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group does not have financial assets in this category.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL").

In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all account receivables, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Entity used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, restricted bank accounts and short-term investments. The Entity assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents, restricted bank accounts and short-term investment is considered not significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's financial liabilities included bank loans, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and others payable which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2h.

j. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasikan ke piutang usaha.

Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang retensi.

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Accounts receivable and other receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2h.

j. Retentions receivable

Retentions receivable are receivable from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

Retentions receivable that have met the conditions of contract settlement are reclassified to accounts receivable.

See note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of retentions receivable.

k. Gross amount due to customers

Gross amount due to customers are the Group's receivable resulting from construction contract services which are still in progress.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja (lanjutan)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal laporan kemajuan penyelesaian fisik dengan tanggal berita acara dan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

m. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Gross amount due to customers (continued)

Gross amount due are recognized as income based on the percentage of completion method which is stated in the minutes of work completion that have not yet been invoiced due to the difference between the report date of physical progress with date of the minutes and the filing of collections on the date of financial position.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

n. Fixed assets

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.

Any increase arising from the revaluation of land are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus revaluation part, unless it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In which case the increase is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount derived from land revaluation charged to the consolidated income statement if those decline exceed in surplus of the revaluation asset, if any.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris kantor	5-10
Matrys	1

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

The land revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. However, part of the revaluation surplus can be transferred coincide with the use of assets by the Entity. In such case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the initial acquisition cost. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Fixes assets clasification

	<u>Buildings</u>
	<u>Machineries and equipments</u>
	<u>Vehicles</u>
	<u>Office equipments</u>
	<u>Moulds</u>

Land is stated at revaluation value and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of maintenance and repair is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi berupa bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

q. Uang muka pelanggan

Uang muka penjualan merupakan uang titipan yang diterima dari pelanggan.

Uang muka proyek merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Penetapan harga transaksi;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of investment property in the form of building is computed using the straight-line method with estimated useful lives for 20 years.

p. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

q. Advance from customers

Sales advance represents deposits received from the customers.

Project advance represents advances receipt of construction work from the customers.

r. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;*
- Identify the performance obligations in the contract;*
- Determine the transaction price;*
- Allocate the transaction price to each performance obligation;*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan konstruksi

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (*metode output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group's current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

All expense are recognized when incurred (accrual basis).

Construction revenue

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah uang muka pendapatan.

Beban langsung dan beban tidak langsung terkait proyek dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset persediaan dan proyek dalam pelaksanaan yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6/2023 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retentions receivable and gross amount due to customers. Contract liabilities are presented as advance revenue.

Direct and indirect costs related projects are allocated to a specific project, are recognized as an expense on the related projects.

Revenue from the sale of goods are recognized when goods already delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset of inventories and project under construction related to future contract activity.

s. Estimated liabilities for employees benefits

The Group provides estimated liabilities for employee benefits under the Labor Law No.6/2023 year 2023 and Government Regulation No.35 year 2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Untuk setiap Entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing Entitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Estimated liabilities for employees benefits
(continued)**

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

t. Income tax

Current tax expenses is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

For each of the consolidated Entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts of each Entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan PT Indalex, Entitas Anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 terkait pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Income tax (continued)

Final Income Tax

Income tax of PT Indalex, Subsidiary from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 9 year 2022 concerning income tax from the construction business which became effective starting February 21, 2022, where the final tax at 2.65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Leases (continued)

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

v. Basic loss per share

Loss per share are computed by dividing loss for the period attributable to the equity holders of the Parent Entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

x. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

y. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 39).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

y. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 39).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2024, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 lebih rinci diungkapkan pada catatan 35.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menialankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas properti investasi dan aset tetap Grup pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 lebih rinci diungkapkan pada catatan 15 dan 16.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated liabilities for employees benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in note 35.

Depreciation of investment property and fixed assets

The costs of investment property and fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Entity's investment property and fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in note 15 and 16.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha,
tagihan bruto kepada pemberi kerja
dan piutang lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, tarif bea masuk *anti-dumping* dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 7, 10 dan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable,
gross amount due to customers
and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global anti-dumping import duty rates) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables after provision for declining in value as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in note 7, 10 and 11.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.

The carrying amount of the Group's inventory after provision for declining in value as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in note 12.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Kas	8,443,584,648	1,660,140,100	Cash
Setara kas - pihak berelasi			Cash equivalents - related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1,512,136,710	4,071,622,952	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	188,824,356	266,218,039	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Sub jumlah	1,700,961,066	4,337,840,991	Sub total
Setara kas - pihak ketiga			Cash equivalents - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,021,994,988	760,226,004	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2,294,242,524	721,872,805	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	380,733,060	368,967,350	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	714,225,891	268,715,287	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	68,087,192	75,652,020	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,964,594	62,371,189	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63,830,997	58,172,870	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	27,787,030	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	20,766,626	20,185,376	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia		15,452,923	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7,431,659	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	579,990,655	1,450,700	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,475,354,469	2,013,917,082	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	497,776,685	678,980,651	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,502,800,974	666,443,464	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126,828,530	495,759,330	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	218,670,410	382,450,618	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	217,732,595	181,881,653	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah (dipindahkan)	12,219,000,190	6,807,718,011	Sub total (total c/f)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 As of March 31, and December 31, 2024
 and for the three month periods ended
 March 31, 2025 and 2024

(disajikan dalam Rupiah) (Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Saldo kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Sub jumlah (pindahan)	12,219,000,190	6,807,718,011	Sub total (total b/f)
Setara kas - pihak ketiga (lanjutan) <u>Valuta asing</u> (lanjutan)			Cash equivalents - third parties (continued) <u>Foreign currency</u> (continued)
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	316,549,936	3,872,494,302	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	503,882,074	125,500,168	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank ICBC Indonesia	15,396,107	40,006,089	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	835,828,117	10,845,718,570	Sub total
Jumlah	23,199,374,021	16,843,699,661	Total

Penempatan giro bank pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (catatan 39).

Placement of cash in bank at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (a related party) were done at similar interest rates, terms and conditions as those which were done at third party banks (note 39).

Tingkat bunga setara kas per tahun:

Interest rates of cash equivalents per annum:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Saldo bank			Cash in bank
Rupiah	0,5%-1,00%	0,5%-1,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia, Ringgit Malaysia dan Yuan China	0,05%-0,10%	0,05%-0,10%	United States Dollar, Euro Australian Dollar, Malaysian Ringgit and Chinese Yuan

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

Restricted bank accounts consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Rekening giro			Current account
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4,113,888,057	6,018,771,666	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17,007,470	3,464,555,765	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah	4,130,895,527	9,483,327,431	Sub total (total c/f)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	439,283,160	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah	-	439,283,160	Sub total (total c/f)
Jumlah	4,130,895,527	9,922,610,591	Total

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu kurang dari satu tahun (catatan 19).

Restricted current accounts were pledged as security for *Letter of Credit* (L/C facility) of PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maturities less than one year (note 19).

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah merupakan jaminan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) untuk penerbitan bank garansi dari PT Bank JTrust Indonesia (catatan 19).

Restricted bank accounts in Rupiah were collateral of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) for bank guarantee from PT Bank JTrust Indonesia (note 19).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo investasi jangka pendek terdiri dari:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank ICBC Indonesia	-	823,659,614	PT Bank ICBC Indonesia
Sub jumlah	-	823,659,614	Sub total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank ICBC Indonesia	4,362,395,180	5,661,888,002	PT Bank ICBC Indonesia
Sub jumlah	4,362,395,180	5,661,888,002	Sub total
Jumlah	4,362,395,180	6,485,547,616	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Tingkat bunga deposito berjangka per : (lanjutan)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Interest rates of time deposits as of : (continued)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3.75%	3,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25%	2,25%	United States Dollar

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia (catatan 19).

Time deposits balance in Rupiah and United States Dollar were the Entity's security for Letter of Credit (L/C facility) of PT Bank ICBC Indonesia (note 19).

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri dari:

7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Accounts receivable due from third parties balance consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Pihak ketiga:			Third parties:
Lokal	97,397,590,566	84,612,586,821	Local
Ekspor	77,069,677,144	62,118,114,459	Export
Sub jumlah	174,467,267,710	146,730,701,280	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,608,833,056)	(16,608,833,056)	Provision for declining in value
Jumlah, neto	157,858,434,654	130,121,868,224	Total, net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts receivable were as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Belum jatuh tempo	111,098,452,114	37,727,233,529	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	16,458,073,175	22,390,605,462	1-30 days
31-60 hari	6,656,002,324	26,813,288,014	31-60 days
> 60 hari	40,254,740,097	59,799,574,275	> 60 days
Sub jumlah	174,467,267,710	146,730,701,280	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,608,833,056)	(16,608,833,056)	Provision for declining in value
Jumlah	157,858,434,654	130,121,868,224	Total

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above accounts receivable included in foreign currencies, with details as follows:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES
(continued)**

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Rupiah	131,496,138,044	85,358,671,317	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	37,770,798,730	50,027,406,607	United States Dollar
Dolar Australia	4,982,549,172	10,670,591,926	Australian Dollar
Euro	217,781,764	674,031,430	Euro
Sub jumlah	174,467,267,710	146,730,701,280	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,608,833,056)	(16,608,833,056)	Provision for declining in value
Jumlah	157,858,434,654	130,121,868,224	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

*Movement of provision for declining in value of accounts
receivable were as follows:*

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Saldo awal	16,608,833,056	22,351,411,810	Beginning balance
Penambahan (catatan 34)	-	46,150,518	Additions (note 34)
Pemulihan (catatan 34)	-	(5,788,729,272)	Recovery (note 34)
Selisih penjabaran	-	-	Translations difference
Saldo akhir	16,608,833,056	16,608,833,056	Ending balance

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (catatan 19).

On March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity's accounts receivable used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (notes 19).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)
As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Saldo piutang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	954,605,626	1,336,021,003	PT Maspion
PT Indal Steel Pipe	18,786,413	195,038,708	PT Indal Steel Pipe
Chin Fung Trading, Co. Ltd	-	-	Chin Fung Trading, Co. Ltd
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	-	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	9,185,841	10,577,503	Others (below Rp 10 million each)
Jumlah	982,577,880	1,541,637,214	Total

Analisa umur piutang usaha kepada pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES

Accounts receivable due from related parties consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Belum jatuh tempo	640,100,289	403,046,113	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	342,477,591	914,692,586	1-30 days
31-60 hari	-	222,738,565	31-60 days
> 60 hari	-	1,159,950	> 60 days
Jumlah	982,577,880	1,541,637,214	Total

Transaksi piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi di
atas dalam mata uang Rupiah.

Aging analysis of accounts receivable from related
parties were as follows:

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang
pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu
tertentu.

Transaction of accounts receivable from related parties
above denominated in Rupiah.

Accounts receivable are non-interest bearing and are
generally collected by the Entity within certain specified
periods.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha
pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen
Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut
dapat ditagih.

No provision for declining in value of accounts receivable
due from related parties was provided as Entity's
management believes that all such receivables were
collectible.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang
usaha kepada pihak berelasi Entitas digunakan sebagai
jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP
Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (catatan 19).

On March 31, 2025 and december 31, 2024, accounts
receivable from related parties used as bank loan's
collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and
PT Bank JTrust Indonesia Tbk (notes 19).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. PIUTANG RETENSI

Saldo piutang retensi terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Pihak ketiga	85,229,745,721	83,317,935,182	Third parties
Jumlah	85,229,745,721	83,317,935,182	Total

Transaksi piutang retensi di atas dalam mata uang Rupiah.

Piutang retensi merupakan pendapatan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang retensi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

9. RETENTIONS RECEIVABLE

Retentions receivable consist of:

	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
	83,317,935,182	Third parties
Total	83,317,935,182	

Transaction of retentions receivable above denominated in Rupiah.

Retentions receivable are revenue of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) which onhold by customers as a guarantee in maintenance period.

No provision for declining in value of retentions receivable was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Pihak ketiga	132,201,429,342	156,312,476,038	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,126,679,922)	(9,126,679,922)	Provision for declining in value
Jumlah	123,074,749,420	147,185,796,116	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

10. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

Gross amount due to customers consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Saldo awal	9,126,679,922	5,817,756,464	Beginning balance
Penambahan	-	5,427,240,895	Additions
Pemulihan	-	(2,118,317,437)	Recovery
Penghapusan	-	-	Write-off
Saldo akhir	9,126,679,922	9,126,679,922	Ending balance

Movement of provision for declining in value of gross amount due to customers were as follows:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)
As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)

Transaksi tagihan bruto kepada pemberi kerja di atas dalam mata uang Rupiah.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut.

10. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS
(continued)

Transaction of gross amount due to customers above denominated in Rupiah.

Gross amount due to customers are receivable of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) which resulting from construction contract services which are still in progress.

Management believes that the provision for declining in value of gross amount due to customers is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount due to customers accounts.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain terdiri dari:

11. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang lain-lain	500,000,000	523,288,167	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500,000,000)	(500,000,000)	Provision for declining in value
Sub jumlah pihak ketiga	-	23,288,167	Sub total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Pokok pinjaman:</u>			<u>Loan principal:</u>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	187,142,247	191,505,248	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
<u>Piutang bunga pinjaman:</u>			<u>Loan interest receivable:</u>
PT Maspion	155,632,463	-	PT Maspion
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	342,774,710	191,505,248	Sub total related parties
Jumlah	342,774,710	214,793,415	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of other receivables were as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Saldo awal	500,000,000	500,000,000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Saldo akhir	500,000,000	500,000,000	Ending balance

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian sparepart dan bahan penolong. Tingkat bunga pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 9,50% - 9,79% per tahun untuk saldo Rupiah, 6,25% - 6,50% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal nembavarannva.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Sedangkan kepada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

12. PERSEDIAAN

Saldo persediaan terdiri dari:

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

The other receivables to related parties represent fund loan facility used for purchasing spareparts and indirect materials. The interest rates on March 31, 2025 and December 31, 2024 were 9.50% - 9.79% for balance in Rupiah, 6.25% - 6.50% per annum for balance in USD, respectively. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

Management believes that the provisons for declining in value of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value of other receivables due from related parties was provided as Entity's management believes that all such other receivables were collectible.

12. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Barang dalam proses	136,728,231,549	147,965,752,268	Work in process
Bahan baku	80,440,416,685	121,074,829,798	Raw materials
Bahan pembantu	61,967,523,236	56,930,586,482	Indirect materials
Barang jadi	41,594,085,030	36,840,352,399	Finished goods
Suku cadang	3,352,047,783	2,409,581,653	Sparepart
Bahan baku dalam perjalanan	-	3,204,806,127	Raw materials in transit
Sub jumlah	324,082,304,283	368,425,908,728	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(13,673,356,385)	(13,673,356,385)	Provision for declining in value of inventories
Jumlah	310,408,947,898	354,752,552,343	Total
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:			Movements in provision for declining in value of inventories were as follows:
	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Saldo awal	13,673,356,385	8,360,344,563	Beginning balance
Penambahan	-	5,902,259,485	Additions
Pemulihan	-	(354,922,765)	Recovery
Penghapusan	-	(285,462,561)	Write-off
Selisih penjabaran	-	51,137,663	Translations difference
Saldo akhir	13,673,356,385	13,673,356,385	Ending balance

(disajikan dalam Rupiah) (Expressed in Rupiah)

12. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD12.769.665 atau ekuivalen Rp 211.823.203.020 dan Rp206.383.325.730 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp 5.426.141.245.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Entitas masing-masing sebesar Rp3.580.409.935.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indal Reiwa Auto dan PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 871.034.828. dan Rp 3.795.770.377

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank MNC Internasional Tbk (catatan 19).

13. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Bahan	15,091,922,287	24,372,353,393	Material
Kaca	-	1,364,865,348	Glass plate
Sub jumlah, lancar	15,091,922,287	25,737,218,741	Sub total, current
Aset tetap	24,356,863,201	20,183,798,041	Fixed assets
Sub jumlah, tidak lancar	24,356,863,201	20,183,798,041	Sub total, non current
Jumlah	39,448,785,488	45,921,016,782	Total

12. INVENTORIES (continued)

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia as lead insurer with the coverage sum of USD12,769,665 or equivalent with Rp 211,823,203,020 and Rp206,383,325,730 on March 31, 2025 and December 31,2024. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

At March 31, 2025 and December 31, 2024, there were provision for declining in value of inventories of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp5,426,141,245 respectively.

At March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity's provision for declining in value of inventories amounted to Rp3,580,409,935, respectively.

At March 31, 2025 and December 31, 2024, there were provision for declining in value of inventories of PT Indal Reiwa Auto and PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp871,034,828, and 3,795,770,377, respectively.

Management believes that the provision for declining in value of inventories provided were adequate to cover the declining in value of inventories in the future.

On March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity's inventories used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank MNC Internasional Tbk (notes 19).

13. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments consist of:

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, and December 31, 2024
and for the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo beban dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Biaya pekerjaan dibayar dimuka	1,261,826,552	3,767,919,324	Prepaid project expense
Asuransi	52,873,414	186,714,528	Insurance
Provisi utang bank	-	447,474,643	Bank loan provision
Lain-lain	391,166,605	492,456,140	Others
Jumlah	1,705,866,571	4,894,564,635	Total

Biaya pekerjaan dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) dan belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan karena proyek bersangkutan belum memiliki laporan kemajuan fisik proyek pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Prepaid project expense are expenses incurred for project purposes of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) and cannot be calculated with income because the related project does not have a physical project progress report yet as of the date of the consolidated statements of financial position.

15. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah:

15. INVESTMENT PROPERTY

Balance and movement of investment property for the year ended March 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ Beginning balance Jan 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ 31 Maret 2025/ Ending balance March 31, 2025	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan	37,182,568,094	-	4,055,150,000	33,127,418,094	Buildings
Sub jumlah	37,182,568,094	-	4,055,150,000	33,127,418,094	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	8,320,326,716	464,782,101	760,340,625	8,024,768,192	Buildings
Sub jumlah	8,320,326,716	464,782,101	760,340,625	8,024,768,192	Sub total
Nilai buku	28,862,241,378			25,102,649,902	Book value

(disajikan dalam Rupiah) (Expressed in Rupiah)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

15. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Saldo dan mutasi properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah:

Balance and movement of investment property for the year ended December 31, 2024 were:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Biaya perolehan:					<i>Acquisition cost:</i>
Bangunan	41,237,718,094	-	4,055,150,000	37,182,568,094	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	41,237,718,094	-	4,055,150,000	37,182,568,094	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	6,984,988,514	2,028,092,994	692,754,792	8,320,326,716	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	6,984,988,514	2,028,092,994	692,754,792	8,320,326,716	<i>Sub total</i>
Nilai buku	34,252,729,580			28,862,241,378	<i>Book value</i>

Properti investasi di atas milik PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (catatan 31).

Investment property above belong to PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) were an apartment for rent to third party. This investment property depreciated in 20 years and depreciation expenses were recorded as part of general and administrative expenses (note 31).

Nilai wajar properti investasi di atas pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp33.127.418.094 dan Rp 37.182.568.094.

Fair value of investment property above on March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 33,127,418,094 and Rp37,182,568,094, respectively.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

The Entity's management stated that there were no declining in value of carrying value on investment property.

Penjualan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of investment property for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, with detail as follows:

	31 Maret 2025 / <i>March 31, 2025</i>	31 Des 2024 <i>Dec 31, 2024</i> <i>(Audited)</i>	
Harga jual	2,927,927,928	2,792,792,793	<i>Sales price</i>
Nilai buku pelepasan	3,294,809,375	3,362,395,208	<i>Net book value of disposals</i>
Rugi atas pelepasan properti investasi (catatan 34)	(366,881,447)	(569,602,415)	<i>Loss on disposals of investment property (note 34)</i>

(disajikan dalam Rupiah) (Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tahun 2023 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 dengan tanggal penilaian 14 Juli 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Latief, Hanif & Rekan dengan laporan No.00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 tanggal 21 November 2023 dengan tanggal penilaian 16 November 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.

Tidak ada perbedaan antara item tanah yang dimiliki oleh Grup pada 31 Maret 2025 dengan item tanah pada tanggal penilaian di atas.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Maret 2025, sebagai berikut:

	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3
Tanah	-	√	-

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

16. FIXED ASSETS (continued)

The fair value valuation of the Entity and its Subsidiary's fixed assets in 2023 for lands performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, which are:

- Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 dated August 14, 2023 with appraisal date July 14, 2023.
- Office of Public Appraisal Service Latief, Hanif & Rekan, with report No.00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 dated November 21, 2023 with appraisal date November 16, 2023.
- Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.
- Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.

There is no difference between the land items owned by the Group as of March 31, 2025 and the land items at the valuation date above.

Details of lands and information about the fair value hierarchy as of March 31, 2025, were as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Regulation of Bapepam-LK No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus".

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, and December 31, 2024
For the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended march 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Maret 2025/ <i>Ending balance March 31, 2025</i>	
Biaya perolehan:							<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	245,534,872,996	-	-	-	2,229,623,448	247,764,496,444	Lands
Bangunan	97,118,910,452	-	-	-	1,097,359,586	98,216,270,038	Buildings
Mesin dan peralatan	592,943,425,654	69,518,129		14,039,185,948	16,996,478,634	624,048,608,365	Machineries and equipments
Kendaraan	27,992,530,718				101,827,146	28,094,357,864	Vehicles
Inventaris kantor	29,376,393,855				114,469,524	29,490,863,379	Office equipments
Matrys	8,385,006,061	14,450,000			-	8,399,456,061	Moulds
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Mesin dan peralatan	14,039,185,948		-	(14,039,185,948)		-	Machineries and equipments
<u>Aset tidak produktif</u>							<u>Non-productive assets</u>
Mesin dan peralatan	51,841,716,060	-	-	-	2,455,964,124	54,297,680,184	Machineries and equipments
Sub jumlah (dipindahkan)	1,067,232,041,744	83,968,129	-	-	22,995,722,462	1,090,311,732,335	Sub total (total c/f)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, and December 31, 2024
For the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation</i> <i>surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference</i> <i>due to translation of</i> <i>financial statements</i>	Saldo akhir 31 Maret 2025/ <i>Ending balance</i> <i>March 31, 2025</i>	
Sub jumlah (pindahan)	1,067,232,041,744	83,968,129	-	-	22,995,722,462	1,090,311,732,335	<i>Sub total</i> <i>(total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	73,491,964,362	743,551,773	-	-	2,522,428,187	76,757,944,322	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	558,088,781,508	3,005,938,255	-	-	14,470,985,749	575,565,705,512	<i>Machineries and</i> <i>equipments</i>
Kendaraan	27,131,850,647	73,104,111	-	-	138,374,567	27,343,329,325	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	28,236,496,000	471,231,345	-	-	114,469,524	28,822,196,869	<i>Office equipments</i>
Matrys	7,869,392,556	147,090,613	-	-	-	8,016,483,169	<i>Moulds</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	27,645,941,424	-	-	-	1,309,706,651	28,955,648,075	<i>Machineries and</i> <i>equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	722,464,426,497	4,440,916,097	-	-	18,555,964,678	745,461,307,272	<i>Sub total</i> <i>(total c/f)</i>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, and December 31, 2024
For the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation</i> <i>surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference</i> <i>due to translation of</i> <i>financial statements</i>	Saldo akhir 31 Maret 2025/ <i>Ending balance</i> <i>March 31, 2025</i>	
Sub jumlah (pindahan)	722,464,426,497	4,440,916,097	-	-	18,555,964,678	745,461,307,272	<i>Sub total</i> <i>(total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai: <u>Aset tidak produktif</u>							<i>Accumulated</i> <i>impairment losses:</i> <i>Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	24,195,768,506	-	-	-	637,755,066	24,833,523,572	<i>Machineries and</i> <i>equipments</i>
Sub jumlah	24,195,768,506	-	-	-	637,755,066	24,833,523,572	<i>Sub total</i>
Nilai buku	320,571,846,741					320,016,901,491	<i>Book value</i>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, and December 31, 2024
For the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference</i> <i>due to translation of</i> <i>financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance</i> <i>Dec 31, 2024</i>	
Biaya perolehan:							<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Tanah	241,630,412,792	-	-	-	3,904,460,204	245,534,872,996	<i>Lands</i>
Bangunan	95,197,250,787	-	-	-	1,921,659,665	97,118,910,452	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	580,690,386,927	1,254,601,020	(2,888,149,400)	(482,192,992)	14,368,780,099	592,943,425,654	<i>Machineries and</i> <i>equipments</i>
Kendaraan	27,125,533,028	833,836,566	(227,500,000)	17,549,422	243,111,702	27,992,530,718	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	27,584,434,665	552,608,135	(68,347,115)	464,643,570	843,054,600	29,376,393,855	<i>Office equipments</i>
Matrys	8,049,722,097	578,729,120	(243,445,156)	-	-	8,385,006,061	<i>Moulds</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u><i>Assets in progress</i></u>
Bangunan	-	-	-	-	-	-	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	1,745,551,830	12,209,162,688	-	-	84,471,430	14,039,185,948	<i>Machineries and</i> <i>equipments</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	49,448,824,080	-	-	-	2,392,891,980	51,841,716,060	<i>Machineries and</i> <i>equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	1,031,472,116,206	15,428,937,529	(3,427,441,671)	-	23,758,429,680	1,067,232,041,744	<i>Sub total</i> <i>(total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, and December 31, 2024
For the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Sub jumlah (pindahan)	1,031,472,116,206	15,428,937,529	(3,427,441,671)	-	23,758,429,680	1,067,232,041,744	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	68,694,554,804	3,095,351,750	-	-	1,702,057,808	73,491,964,362	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	535,174,881,332	11,728,377,543	(2,888,149,400)	-	14,073,672,033	558,088,781,508	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	26,862,930,468	253,965,213	(227,500,000)	-	242,454,966	27,131,850,647	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	27,108,656,063	386,443,764	(68,347,115)	-	809,743,288	28,236,496,000	<i>Office equipments</i>
Matrys	8,049,722,097	63,115,615	(243,445,156)	-	-	7,869,392,556	<i>Moulds</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u>Non-productive assets</u>
Mesin dan peralatan	26,369,869,632	-	-	-	1,276,071,792	27,645,941,424	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	692,260,614,396	15,527,253,885	(3,427,441,671)	-	18,103,999,887	722,464,426,497	<i>Sub total (total c/f)</i>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, and December 31, 2024
For the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Sub jumlah (pindahan)	692,260,614,396	15,527,253,885	(3,427,441,671)	-	18,103,999,887	722,464,426,497	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							<i>Accumulated impairment losses:</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	23,078,948,590	-	-	-	1,116,819,916	24,195,768,506	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	23,078,948,590	-	-	-	1,116,819,916	24,195,768,506	<i>Sub total</i>
Nilai buku	316,132,553,220					320,571,846,741	<i>Book value</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Tanah	42,884,035,530	42,884,035,530	Lands

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, December 31, 2024, if lands were stated at the its historical cost basic, the carrying amount would be as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Sales price			
Net book value of disposals			
Gain on disposals of fixed assets (note 34)			

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Harga jual	-	587,711,013	Sales price
Nilai buku pelepasan	-	-	Net book value of disposals
Laba atas pelepasan aset tetap (catatan 34)	-	587,711,013	Gain on disposals of fixed assets (note 34)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Beban pabrikasi (catatan 30)	3,969,684,752	16,308,525,078	Manufacturing expenses (note 30)
Beban umum dan administrasi (catatan 31)	471,231,345	149,324,734	General and administrative expenses (note 31)
Jumlah	4,440,916,097	16,457,849,812	Total

Entitas memiliki tanah di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031.

The Entity owns several plot of land in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031.

PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027.

PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns a plot of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027.

PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 dan 2027.

PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns several plott of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2026 and 2027.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah-tanah di atas karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the above landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD34.190.429 atau ekuivalen Rp552.585.713.498 pada tahun 2024 dan USD30.795.618 atau ekuivalen Rp474.745.247.088 pada tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Reiwa Auto yang dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 24.833.523.872 dan Rp24.195.768.506

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS (continued)

At December 31, 2024 and 2023, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD34,190,429 or equivalent to Rp552,585,713,498 in 2024 and USD30,795,618 or equivalent to Rp474,745,247,088 in 2023. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management classified machineries that are no longer used and record an impairment in machine values of PT Indal Reiwa Auto owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 24,833,523,872 and Rp 24,195,768,506.

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

**31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 /
March 31, 2025 and December 2024**

Tanah	245,534,872,996	Lands
Bangunan	23,626,946,090	Buildings
Mesin dan peralatan	34,854,644,146	Machineries and equipments
Kendaraan	860,680,071	Vehicles
Inventaris kantor	1,139,897,855	Office equipments
Jumlah	306,017,041,158	Total

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tanah dan mesin Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (catatan 19).

Pada tahun 2024 dan 2023, aset tetap tanah PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk (catatan 19).

Pada tahun 2024 dan 2023, aset tetap tanah PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank JTrust IndonesiaTbk (catatan 19).

On 31 March 31, 2025 and December 31, 2024, lands and machineries fixed assets used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia (note19).

In 2024 and 2023, lands fixed asset of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) used as bank loan's collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk (notes 19).

In 2024 and 2023, lands fixed asset of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) used as bank loan's collateral to PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (notes 19).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp641.209.945.018.

16. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, gross carrying amount of fixed assets which fully adepreciated but still used in operation were amounted to Rp 641,209,945,018.

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

17. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

a. Aset hak guna

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Maret 2025/ <i>Ending balance March 31, 2025</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	4,165,868,769	-	-	4,165,868,769	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	4,165,868,769	-	-	4,165,868,769	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1,319,191,775	208,293,438	-	1,527,485,213	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	1,319,191,775	208,293,438	-	1,527,485,213	<i>Sub total</i>
Nilai buku	2,846,676,994			2,638,383,556	Book value

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah:

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2024 were:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	4,165,868,769	-	-	4,165,868,769	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	4,165,868,769	-	-	4,165,868,769	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	486,018,023	833,173,752	-	1,319,191,775	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	486,018,023	833,173,752	-	1,319,191,775	<i>Sub total</i>
Nilai buku	3,679,850,746			2,846,676,994	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follow:

	31 Maret 2025 / <i>March 31, 2025</i>	31 Des 2024 <i>Dec 31, 2024</i> <i>(Audited)</i>	
Beban umum dan administrasi (catatan 31)	208,293,438	833,173,752	General and administrative expense (note 31)
Jumlah	208,293,438	833,173,752	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

(lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024 adalah:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related party</i>
PT Maspion	2,872,791,681	3,063,324,754	PT Maspion
Jumlah	2,872,791,681	3,063,324,754	Sub total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	811,398,760	791,438,458	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,061,392,921	2,271,886,296	<i>Long term, net of current maturity portion</i>
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			<i>Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:</i>
	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
<u>Nilai tercatat</u>			<i>Carrying amount</i>
Kurang dari 1 tahun	1,062,148,800	1,062,148,800	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2,301,322,400	2,566,859,600	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
Jumlah	3,363,471,200	3,629,008,400	Sub total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pembiayaan masa datang	490,679,519	565,683,646	<i>Future financing portion</i>
Nilai kini liabilitas sewa	2,872,791,681	3,063,324,754	Present value of lease liability

18. UANG JAMINAN

Pada tahun 2024 dan 2023, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan jaminan bank garansi dengan total Rp1.509.225.127 dan Rp1.439.957.634.

18. SECURITY DEPOSITS

In 2024 and 2023, security deposits of the Entity and the Subsidiary consist of PLN guarantee, apartment rental guarantee and bank guarantee with total amount of Rp1,509,225,127 and

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

Saldo pinjaman bank terdiri dari:

Bank loans balance consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
<u>Fasilitas Overdraft</u>			<u>Overdraft Facility</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109,346,973,290	116,638,383,784	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	28,814,829,812	25,356,319,370	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	138,161,803,102	141,994,703,154	Sub total
<u>Fasilitas Letter of Credit</u>			<u>Letter of Credit Facility</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	37,089,478,144	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	12,145,733,212	15,749,762,220	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	22,878,955,072	17,150,421,228	PT Bank ICBC Indonesia
Sub jumlah	35,024,688,284	69,989,661,592	Sub total
<u>Pinjaman Tetap</u>			<u>Fixed Loan</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	40,194,299,860	38,047,816,540	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	75,000,000,000	75,000,000,000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	75,500,000,000	75,500,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	46,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank MNC International Tbk	-	-	PT Bank MNC International Tbk
Sub jumlah	236,694,299,860	238,547,816,540	Sub total
Sub jumlah pinjaman bank	409,880,791,246	450,532,181,286	Sub total bank loans

b. Pinjaman bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

Saldo pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loans consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity portion of long-term bank loans
<u>Pinjaman Transaksi Khusus</u>			<u>Specific Transaction Loan</u>
PT Bank MNC International Tbk	33,999,999,996	13,999,999,996	PT Bank MNC International Tbk
<u>Kredit Investasi</u>			<u>Investment Loan</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2,257,584,240	2,202,072,530	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	36,257,584,236	16,202,072,526	Sub total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term bank loans (continued)

		31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
	31 Maret 2025 / March 31, 2025		
Bagian pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term bank loans, net of current maturity portion
<u>Pinjaman Transaksi Khusus</u>			<u>Specific Transaction Loan</u>
PT Bank MNC International Tbk	208,000,000,007	231,666,666,673	PT Bank MNC International Tbk
<u>Kredit Investasi</u>			<u>Investment Loan</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	8,837,180,325	9,423,791,662	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	216,837,180,332	241,090,458,335	Sub total
Sub jumlah pinjaman bank jangka panjang (diklasifikasikan sebagai pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)*	253,094,764,568	257,292,530,861	Sub total long-term bank loans (classified as current maturity portion of long-term bank loans)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No.010/PP/EB/0125 date 20 Januari 2025, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD5.000.000.
- Fasilitas *Sight/Usance LC* dengan limit USD5.000.000.
 - Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan limit USD5.000.000.
 - Fasilitas *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* dengan limit USD5.000.000.
 - Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan limit USD5.000.000.
 - Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan limit USD5.000.000.
 - Fasilitas *Bank Garansi/Standby Letter of Credit* dengan limit USD1.000.000.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan limit USD1.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD5.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement which been extended with No.010/PP/EB/0125 date January 20, 2025, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD5,000,000.
- *Sight/Usance LC* facility with a limit of USD5,000,000.
 - *UPAS/Trust Receipt* facility with a limit of USD5,000,000.
 - *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* facility with a limit of USD5,000,000.
 - *Discrepant LC/SKBDN Discounting* facility with a limit of USD5,000,000.
 - *Outgoing Collecting Financing* facility with a limit of USD5,000,000.
 - *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit* with a limit of USD1,000,000.
 - *Shipping Guarantee* facility with a limit of USD1,000,000.

Those above facilities used as sub-limit of *Omnibus Trade Facility* with total maximum of facilities amounted to USD5,000,000.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit
USD5.000.000. (lanjutan)

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 31 Maret 2025 dan 31 desember 2024 masing-masing sebesar 6,00% - 6,25% dan 6.00% - 6.25% per tahun untuk L/C dalam USD serta 9,75% dan 9,75% per tahun untuk fasilitas Trust Receipt dalam Rupiah.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2025. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Saldo utang L/C pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp Nihil dan Rp37.089.478.144. ekuivalen Rp Nihil dan Rp 32.372.524.426.

- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai L/C / SKBDN dan memastikan bahwa utang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Perubahan No.018/ICBC-BSR/OMN/X/2016 /PRS tanggal 27 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit
USD13.509.000.
- Fasilitas SKBDN *Sight/Usance L/C* dengan limit
USD13.509.000.
- Fasilitas UPAS (*Usance Payable at Sight*) dengan
limit USD13.509.000.
- Fasilitas TR (*Trust Receipt*) dengan limit
USD13.509.000.

Fasilitas UPAS 2024 dan 2023 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR + 200bps dan Libor+3,5% per tahun untuk L/C dalam USD, serta 10% dan 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD5,000,000.
(continued)

Interest rate for L/C facility on March 31, 2025 and December 31, 2024 were at 6.00% - 6.25% and 6,00% - 6.25% per annum for opened L/C in USD also 9.75% and 9.75% per annum for opened Trust Receipt in Rupiah, respectively.

Term of this loan for the above facilities were due on October 14, 2025. Until the end of audit, the extention of credit agreement were still in progress.

L/C loan balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp Nil and Rp 37,089,478,144. or equivalent to Rp Nil Rp32,372,524,426.

- b. This facility credit secured by cash guarantee amounted to 10% cash margin of issuance L/C / SKBDN value and ensure that Entity's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same rank (*pari passu*) with the other working capital facilities lender.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with Addendum No.018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PRS dated October 27, 2024, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of
USD13,509,000.
- SKBDN *Sight/Usance L/C* facility with a limit of
USD13,509,000.
- UPAS (*Usance Payable at Sight*) facility with a
limit of USD13,509,000.
- TR (*Trust Receipt*) facility with a limit of
USD13,509,000.

Interest rate for UPAS facility in 2024 and 2023 were at SOFR + 200bps and Libor+3,5% per annum for opened L/C in USD, also 10% and 10% per annum for opened L/C in Rupiah, respectively.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD13.509.000. (lanjutan)
- Fasilitas *Trust Receipt* 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR 3 per 6 bulan + 200bps per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD, serta 10,75% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.
- Saldo utang L/C pada 31 Maret 2025 sebesar CNY 10.018.196,06 atau ekuivalen Rp 22.878.955.072 dan 31 Desember 2024 sebesar USD1.061.157 atau ekuivalen Rp17.150.421.228.
- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD5.000.000
- Fasilitas pinjaman tetap 2024 dan 2023 dalam Rupiah dikenakan bunga 10,75% dan 10,75% - 11,00% per tahun.
- Saldo pinjaman tetap ini pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 75.500.000.000.
- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan limit USD5.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi dengan limit USD10.000.000.
- Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak).
- Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD13.509.000.
- Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 Oktober 2024 sampai 28 Oktober 2025.
- b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No.6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m² atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp65.000.000.000.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

- a. *Omnibus Trade facility with a limit of USD13,509,000. (continued)*
- Interest rate for Trust Receipt facility on March 31, 2025 and December 31, 2024 were at SOFR 3 each 6 month + 200bps per annum for opened Trust Receipt in USD, also 10.75% per annum for opened Trust Receipt in Rupiah, respectively.*
- L/C loan balance as of March 31, 2025 amounted to CYN 10,018,196.06 or equivalent to Rp 22,878,955,072. and December 31, 2024 amounted to USD1,061,157 or equivalent to Rp17,150,421,228.*
- *Fixed loan facility with a limit of USD5,000,000.*
- Interest rate for fixed loan facility in 2024 and 2023 in Rupiah were at 10.75% and 10.75% - 11.00% per annum.*
- Fixed loan balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp75,500,000,000, respectively.*
- *Outward Collection Financing facility with a limit of USD5,000,000.*
 - *Bank guarantee facility with a limit of USD10,000,000.*
- This bank guarantee facility can be used by PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary).*
- Those above facilities used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of facilities amounted to USD13,509,000.*
- Term of this loan for the above facilities were effective since October 28, 2024 until October 28, 2025.*
- b. *Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were secured by:*
- *Land and buildings (factory) with certificate SHGB No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m² on behalf of the Entity, located in Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with mortgage right amounted to Rp65,000,000,000.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan: (lanjutan)

- Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp108.000.000.000.
- Fidusia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai penjaminan sejumlah USD20.000.000.
- *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No.B.61/RO-SUB/COP/03/2025 tanggal 19 Maret 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tahun 2024 dan 2023 dikenakan bunga masing-masing 11% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 109.346.973.290 dan Rp116.638.383.784.

- Fasilitas *forex line* dengan limit USD1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan limit USD500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan limit USD500.000.
- Fasilitas kredit modal kerja impor dengan limit sebesar Rp35.000.000.000.
- Fasilitas impor *line* dengan limit sebesar Rp31.500.000.000.
- Fasilitas bank garansi / SKBDN dengan limit sebesar Rp65.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2024 sampai 28 Juni 2025.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

b. Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were secured by: (continued)

- *Fiducia transfer ownership over machine, located in the Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with a secured amount of Rp108,000,000,000.*
- *Fiducia transfer ownership on inventories and/or accounts receivable with a secured amount of USD20,000,000.*
- *10% cash margin for each L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF and bank guarantee issuance, except for fixed loan facility.*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement which been extended with Credit Decision Offering Letter No.B.61/RO-SUB/COP/03/2025 dated March 19, 2025, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- *Overdraft loan facility with the limit of Rp100,000,000,000. Interest rate for this facility in 2024 and 2023 were at 11% per annum, respectively.*

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 109,346,973,290 and Rp116,638,383,784.

- *Forex line facility with a limit of USD1,000,000.*
- *Commercial line facility with a limit of USD500,000.*
- *Trade line facility with a limit of USD500,000.*
- *Working capital import credit facility with a limit of Rp35,000,000,000.*
- *Import line facility with a limit of Rp31,500,000,000.*
- *Bank guarante / SKBDN facility with a limit of Rp65,000,000,000.*

Term of this loan for the above facilities were effective since June 28, 2024 until June 28, 2025.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp255.089.750.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No.695, luas tanah 199.192 m² atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp246.610.000.000 yang berlokasi di Kel. Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Jawa Timur.
- Blokir limit fasilitas / jaminan kas yang cukup atas penggunaan *forex line / trade line / commercial line*.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No.-CTBCI SBY - 529/ 11 - 2025 tanggal 13 Februari 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit Rp75.000.000.000.
- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp50.000.000.000.
 - Fasilitas *SKBDN / Usance LC* dengan limit Rp75.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit Rp75.000.000.000.
 - Fasilitas bank garansi dengan limit Rp75.000.000.000.

Fasilitas *Demand Loan* 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dikenakan tingkat bunga 10,25% dan 10,25% per tahun.

Saldo *Demand Loan* ini pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp75.000.000.000.

Fasilitas di atas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp75.000.000.000.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were secured by:

- *Fiducia transfer ownership over accounts receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk amounted to Rp255,089,750,000.*
- *Land and buildings with certificate SHGB No.695 with a total area of 199,192 m² on behalf of PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp246,610,000,000 located in Kel. Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, East Java.*
- *Restricted limit facility / secured by enough cash for the use of forex line / trade line / commercial line.*

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No.-CTBCI SBY - 529/ 11 - 2025 dated February 13, 2025, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as:

- a. *Omnibus Trade facility with a limit of Rp75,000,000,000.*
- *Demand Loan facility with a limit of Rp50,000,000,000.*
 - *SKBDN facility / Usance LC with a limit of Rp75,000,000,000.*
 - *Trust Receipt facility with a limit of Rp75,000,000,000.*
 - *Bank guarantee facility with a limit of Rp75,000,000,000.*

Interest rate for Demand Loan facility on March 31, 2025 and 31 December 2024 were at 10.25% and 10,25% per annum.

Demand loan balance as of March 31, and Dcember 31, 2024 amounted to Rp75,000,000,000, respectively.

The above facilities were cross default and can be used by the Entity or PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Those above facilities, used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of combine facilities amounted to Rp75,000,000,000.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit
Rp75.000.000.000. (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak
12 Februari 2025 sampai 12 November 2025. Sampai
tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian masih
dalam proses.

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin
dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek
Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya
dengan SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka
Maspion Indonesia senilai Rp150.000.000.000.
- Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka
Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar
Rp20.000.000.000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan
atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion
Indonesia.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No.41 tanggal
25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang
dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman
No.24/ILS-SBY/PK/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024, Entitas
memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP
Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit
Rp50.000.000.000.
- Fasilitas *Combine Trade* dengan limit
USD6.200.000.
- Fasilitas *L/C, SKBDN, Trust Receipt, Bill Purchase*,
bank garansi dengan limit USD6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing *notional amount*
dengan limit USD5.000.000.

Saldo pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank OCBC
NISP Tbk per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,
masing-masing sebesar Rp 46.000.000.000 dan
Rp50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman ini masing-
masing sebesar 10,75% dan 10,75% per tahun.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

- a. *Omnibus Trade facility with a limit of
Rp75,000,000,000. (continued)*

*Term of this loan for above facilities were effective
since February 12, 2025 until November 12, 2025.
Until the end of audit, the extension of credit
agreement were still in progress.*

- b. *Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia were
secured by:*

- *Land and building located in Komplek Maspion
Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya with
SHGB No. 62 on behalf of PT Ishizuka Maspion
Indonesia amounted to Rp150,000,000,000.*
- *All machineries and equipments which belong to
PT Ishizuka Maspion Indonesia with mortgage
amounted to Rp20,000,000,000.*

*Those combined collateral also used as a collateral
for loan facility which granted to PT Ishizuka
Maspion Indonesia.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

*Based on Deed of Loan Agreement No.41 dated
June 25, 2018 which been extended
with Changes of Loan Agreement Letter
No.24/ILS-SBY/PK/VI/2024 dated June 21, 2024, the
Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC
NISP Tbk, such as:*

- *Demand Loan facility with a limit of
Rp50,000,000,000.*
- *Combine Trade facility with a limit of
USD6,200,000.*
- *Facility for L/C, SKBDN, Trust Receipt, Bill
Purchase, guarantee bank with a limit of*
- *Facility for notional amount foreign exchange
transactions with a limit of USD5,000,000.*

*Outstanding Demand Loan balance from PT Bank
OCBC NISP Tbk as of March 31, 2025 and
December 31, 2024 amounted to Rp 46,000,000,000
and Rp50,000,000,000, respectively. Interest rate
for this loan were at 10.75% and 10.75% per annum,
respectively.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Saldo utang L/C dari PT Bank OCBC NISP Tbk per
31 Desember 2024 dan 2023 sebesar
Rp15.749.762.220 dan Rp38.529.500.000.

Tingkat bunga utang L/C 2024 dan 2023 masing-
masing sebesar 6,75% dan 6,25% per tahun untuk L/C
dalam USD. Tingkat bunga untuk *Trust Receipt* dalam
Rupiah tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar
10,50% dan 10,75% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh
tempo pada tanggal 25 Juni 2025.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk
dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No.262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.
- Tanah dengan SHGB No.276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp100.000.000.000.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan ke-6 tanggal
10 Maret 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari
PT Bank MNC Internasional Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus 1 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Mei 2029.
- Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp230.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Agustus 2029.

Tingkat bunga pinjaman 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024 masing-masing sebesar 10,5% dan 10,5% - 10,25%
per tahun.

- * Entitas melanggar batasan keuangan yang telah ditentukan oleh PT Bank MNC Internasional Tbk sehingga pinjaman bank jangka panjang dicatat sebagai pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as
of December 31, 2024 and 2023 amounted to
Rp15,749,762,220 and Rp38,529,500,000.

Interest rate for L/C loan in 2024 and 2023 were at
6.75% and 6.25% per annum, respectively for
opened L/C in USD. Interest rate for opened *Trust
Receipt* in Rupiah in 2024 and 2023 were at 10.50%
and 10.75% per annum, respectively.

Term of this loan for the above facilities will be due
on June 25, 2025.

All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk were
secured by:

- Land with certificate SHGB No.262, 263, 266 at Mekar Wangi, Bekasi with a total area of 17,495 m² on behalf of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary).
- Land with certificate SHGB No.276, 278 at Jatiwangi Village with a total area of 2,193 m² on behalf of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo, Subsidiary.
- Fiducia transfer ownership over accounts receivable for the secured amount of Rp100,000,000,000.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on 6th Amendment Agreement Letter dated
August 10, 2025, the Entity obtained credit facilities
fixed loan from PT Bank MNC Internasional Tbk such

- Transaksi Khusus Loan 1 amounted to Rp20.000.000.000 and will be due on May 29, 2029.
- Transaksi Khusus Loan 2 amounted to Rp230.000.000.000 and will be due on August 16, 2029.

Interest rate of this loan on 31 March 31, 2025 and
2024 were at 10.5% and 10.5% - 10.25% per annum,
respectively.

- * The Entity violates the financial covenant determined by PT Bank MNC Internasional Tbk, so long-term bank loans is recorded as current maturity portion of long-term bank loans.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 108 di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Jawa Timur, atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai penjaminan sebesar Rp250.000.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 2 di Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp87.500.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 21 di Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp37.500.000.000.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp200.000.000.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit No.015/SPKK/BJTI-SBA/CSMF/V/2023 tanggal 12 Mei 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit bank garansi dan dapat digunakan oleh PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak).

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2024. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2024 masih dalam proses.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp100.000.000.000.
- *Margin deposit* sebesar 10% dari nilai pembukaan bank garansi atas nama Entitas.

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai bank garansi proyek PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) yang masih berlaku sebesar Rp60.187.716.658 dan Rp76.533.945.000. Margin deposit fasilitas di atas sebesar Rp6.018.771.666 dan Rp7.653.394.500 dicatat sebagai bagian dari saldo bank yang dibatasi penggunaannya (catatan 5).

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by:

- Land and buildings SHGB No.108 at Maspion Unit V Industrial Area, Desa Manyar Sidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, East Java, on behalf of PT Maspion Industrial Estate with mortgage amounted to Rp250,000,000,000.
- Land and buildings SHGB No.2 at Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp87,500,000,000.
- Land and buildings SHGB No.21 at Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp37,500,000,000.
- Corporate Guarantee on behalf of PT Alim Investindo.
- Fiducia transfer ownership over inventories with mortgage amounted to Rp200,000,000,000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on Credit Decision Notification Letter No. 015/SPKK/BJTI-SBA/CSMF/V/2023 dated May 12, 2023, the Entity obtained a bank guarantee credit facility and can be used by PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary).

Term of this loan for the above facilities will be due on March 2, 2024. Until the end of audit, the extension of credit agreement 2024 were still in progress.

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by:

- Fiducia transfer ownership over accounts receivable with mortgage amounted to Rp100,000,000,000.
- Margin deposit amounted to 10% from the issuance of bank guarantee in the name of the Entity.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, bank guarantee project of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) which is still valid amounted to Rp60,187,716,658 and Rp76,533,945,000. Margin deposit for the above facilities amounted to Rp6,018,771,666 and Rp7,653,394,500 were recorded as part of restricted bank account (note 5).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.6 tanggal 18 Maret 2022 dari Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn., Notaris di Gresik dan terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No.010/SPKK/JTrustBank/CSME /III/2024 tanggal 27 Maret 2024, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan limit sebesar USD2.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 6,25% per tahun.
- Fasilitas kredit *Demand Loan* dan *Letter of Credit (L/C)* Impor / SKBDN / *Trust Receipt* dengan limit sebesar USD5.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 6,25% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD 1.737.089 dan USD1.568.885 atau ekuivalen dengan Rp28.814.829.812 dan Rp25.356.319.370.

Saldo utang kredit modal kerja pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar USD 2.423.095 dan USD 2.354.153 atau ekuivalen dengan Rp 40.194.299.860 dan Rp38.047.816.540.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.013A/SPKK/JTrustBank/CSME/IV/2024 tanggal 22 April 2024, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan limit Rp14.000.000.000 untuk pembiayaan pembelian mesin. Tingkat bunga pinjaman ini sebesar 9,75% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas selama 60 bulan sejak berlakunya fasilitas kredit.

Saldo utang kredit investasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp11.625.864.192.

- * PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), melanggar batasan negatif yang telah ditentukan oleh PT Bank JTrust Indonesia Tbk sehingga pinjaman bank jangka panjang dicatat sebagai pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Based on Deed of Loan Agreement No. 6, dated March 18, 2022 by Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn., Notary in Gresik, which been extended with Credit Agreement No.010/SPKK/JTrustBank/CSME /III/2024 dated March 27, 2024, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) obtained credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk such as:

- Working capital loan facility in the form of overdraft loan with the limit of USD2,000,000. Interest rate for this facility were at 6.25% per annum.
- Demand loan facility and Letter of Credit (L/C) Import / SKBDN / Trust Receipt with the limit of USD5,000,000. Interest rate for this facility were at 6.25% per annum.

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to USD 1,737,089. and USD1,568,885 or equivalent to Rp28,814,829,812 and Rp5,356,319,370 and USD618,317, respectively.

Working capital loan balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to USD 2,423,095 and USD2,354,153 or equivalent to Rp40,194,299,860 and Rp38,047,816,540.

Based on Credit Agreement No.013A/SPKK/JTrustBank/CSME/IV/2024 dated April 22, 2024, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) obtained credit investment facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk with a limit of Rp14,000,000,000 for financing of machineries purchase. Interest rate for this loan were at 9.75% per annum.

Term of this loan for the above facilities for 60 months from the effective date of the credit facility.

Investment loan balance as of December 31, 2024 amounted to Rp11,625,864,192.

- * PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), violates negative covenant determined by PT Bank JTrust Indonesia Tbk, so long-term bank loans is recorded as a current maturity portion of long-term bank loans.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan aset-aset atas nama PT Indal Reiwa Auto, dimiliki PT Indal Investindo (Entitas Anak):

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No.765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 dan 26 di Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, dengan nilai penjaminan sebesar Rp101.050.000.000
- Fidusia atas mesin dan sparepart dari kredit investasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp12.000.000.000.
- Jaminan di atas turut saling menjamin antara salah satu fasilitas kredit dengan fasilitas kredit lainnya (*cross collateral*) yang diperoleh PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perpanjangannya dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by assets on behalf of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary):

- Land and factory buildings SHGB No.765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 and 26 at Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur with mortgage amounted to Rp101,050,000,000.
- Fiducia transfer ownership over machineries and spareparts from investment loan with mortgage amounted to Rp12,000,000,000.
- The above collateral is mutually guaranteed between one of the credit facilities and other credit facilities (*cross collateral*) obtained by PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) based on the credit agreement and/or its extension from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

20. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Saldo utang usaha pihak ketiga terdiri dari:

20. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Accounts payable due to third parties balance consist

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Lokal	34,423,408,039	64,342,249,307	Local
Impor	72,894,079,286	49,783,058,631	Import
Jumlah	107,317,487,325	114,125,307,938	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

Aging analysis of accounts payable were as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Belum jatuh tempo	30,249,099,964	28,467,579,560	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	20,570,962,292	21,710,619,458	1-30 days
31-60 hari	5,153,110,050	2,936,546,602	31-60 days
> 60 hari	51,344,315,019	61,010,562,318	> 60 days
Jumlah	107,317,487,325	114,125,307,938	Total

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Rupiah	57,341,226,413	59,123,167,968	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	45,739,457,524	44,842,730,398	United States Dollar
Yuan China	3,492,373,755	6,950,639,474	Chinese Yuan
Sub jumlah (dipindahkan)	106,573,057,692	110,916,537,840	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

20. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES (continued)

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows: (continued)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Sub jumlah (pindahan)	106,573,057,692	110,916,537,840	Sub total (total b/f)
Euro	535,585,999	1,932,886,633	Euro
Dolar Australia	140,072,323	142,442,358	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	59,060,058	59,060,058	Malaysian Ringgit
Dolar Hongkong	6,037,672	34,051,282	Hongkong Dollar
Great Britain Poundsterling	3,673,581	7,697,432	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	-	776,466,441	Japanese Yen
Dolar Singapura	-	242,428,571	Singapore Dollar
Rupiah India	-	7,788,068	Indian Rupee
Taiwan Dolar	-	5,811,532	Taiwan Dollar
Baht Thailand	-	137,723	Thailand Baht
Jumlah	107,317,487,325	114,125,307,938	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral for accounts payable from Group to third parties.

21. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

21. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES

Accounts payable due to related parties consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Pihak berelasi			Related parties
PT Maspion	2,917,306,043	4,005,718,477	PT Maspion
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	330,814,116	456,644,393	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	3,248,120,159	4,462,362,870	Total

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts payable due to related parties were as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Belum jatuh tempo	2,917,306,043	362,662,227	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	116,224,327	1,697,553,773	1-30 days
31-60 hari	214,589,789	1,385,576,617	31-60 days
> 60 hari	-	1,016,570,253	> 60 days
Jumlah	3,248,120,159	4,462,362,870	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**21. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Utang usaha pada pihak berelasi di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

**21. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES
(continued)**

Accounts payable due to related parties above include payables denominated in foreign currencies, with details as follows :

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Rupiah	3,033,047,449	3,663,137,786	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	214,589,789	521,043,800	United States Dollar
Yuan China	-	190,075,250	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	-	53,491,580	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	-	34,131,533	Singapore Dollar
Yen Jepang	482,921	482,921	Japanese Yen
Jumlah	3,248,120,159	4,462,362,870	Total

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

22. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Retensi	19,451,850,197	19,144,751,567	Retention
Proyek	19,295,232,734	25,389,656,725	Project
Jaminan dies	12,758,107,717	12,539,043,997	Dies guarantee
Beban pegawai	6,679,267,953	3,003,347,143	Personnel expenses
Cadangan PPh final 4(2)	6,445,241,489	6,350,205,888	Estimated of final tax 4(2)
Bunga pinjaman bank	1,723,546,365	1,354,273,495	Bank loan interest
Listrik, air dan telepon	1,205,195,812	1,408,337,505	Electricity, water and telephone
Premi penjualan	1,253,193,322	652,879,113	Sales premium
Bahan bakar gas	519,391,412	604,624,945	Gas fuel
Royalti	125,270,751	120,956,408	Royalty
Bunga utang kepada pihak berelasi (catatan 33,39)	-	103,677,264	Payable to related parties interest (note 33,39)
Jasa manajemen	-	1,117,295,157	Project fee
Beban tenaga ahli	-	89,995,840	Professional expenses
Lain-lain	363,886,311	4,290,413,092	Others
Jumlah	69,820,184,063	76,169,458,139	Total

23. UANG MUKA PELANGGAN

Saldo uang muka pelanggan terdiri dari:

23. ADVANCE FROM CUSTOMER

Advance from customer consists of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Uang muka proyek	38,056,721,413	48,616,568,072	Project advances
Uang muka penjualan	6,577,881,317	5,862,456,520	Sales advances
Jumlah	44,634,602,730	54,479,024,592	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

23. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek konstruksi yang diterima dari pemberi kerja, dalam mata uang Rupiah.

23. ADVANCE FROM CUSTOMER (continued)

Project advances were advances received by PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) regarding construction project in progress received from customers, denominated in Rupiah.

24. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain terdiri dari:

24. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Pihak ketiga	1,618,463,498	1,520,150	Third parties
Sub jumlah pihak ketiga	1,618,463,498	1,520,150	Sub total third parties
Pihak-pihak berelasi PT Maspion	44,084,053,344	16,919,639,297	Related parties PT Maspion
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	44,084,053,344	16,919,639,297	Sub total related parties
Jumlah	45,702,516,842	16,921,159,447	Total

Utang lain-lain di atas termasuk utang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other payables denominated in foreign currencies with details as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Pihak ketiga Rupiah	1,618,463,498	1,520,150	Third parties Rupiah
Sub jumlah pihak ketiga	1,618,463,498	1,520,150	Sub total third parties
Pihak-pihak berelasi Rupiah	44,084,053,344	16,919,639,297	Related parties Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar
Sub jumlah pihak berelasi	44,084,053,344	16,919,639,297	Sub total related parties
Jumlah	45,702,516,842	16,921,159,447	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk keperluan operasional. Tingkat bunga pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 9,50% - 9,79% dan 9,50% - 9,79% per tahun untuk saldo dalam Rupiah, 6,25% - 6,50% dan 6,25% - 6,50% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

The other payables to related parties represent funding loan used for operational needs. The interest rates on March 31, 2025 and December 31, 2024 were 9.50% - 9.79% and 9.50% - 9.79% per annum for balance in Rupiah, 6.25% - 6.50% and 5.25% - 6.50% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment, respectively.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Pajak Pertambahan Nilai	11,398,122,769	13,888,392,100	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	-	1,288,339,054	Income Tax article 4(2)
Jumlah	11,398,122,769	15,176,731,154	Total

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Lebih bayar			Overpayment of
Pajak Penghasilan Badan	56,422,463,891	51,661,560,341	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	-	1,163,310,370	Value Added Tax
Jumlah	56,422,463,891	52,824,870,711	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Pajak Pertambahan Nilai	7,148,641,535	3,216,694,736	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 25/29	4,606,653,144	839,001,743	Article 25/29
Pasal 23	2,638,017,942	1,814,071,015	Article 23
Pasal 21	1,200,525,891	393,436,478	Article 21
Jumlah	15,593,838,512	6,263,203,972	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Beban pajak penghasilan			Current income tax expense:
tahun berjalan:			The Entity
Entitas	-	-	Subsidiaries
Entitas Anak	(1,543,211,293)	(10,266,760,694)	Sub total
Sub jumlah	(1,543,211,293)	(10,266,760,694)	
Manfaat pajak tangguhan:			Deferred tax benefit:
Entitas	6,256,437	9,738,976,058	The Entity
Entitas Anak	-	1,302,324,129	Subsidiaries
Sub jumlah	6,256,437	11,041,300,187	Sub total
Jumlah	(1,536,954,856)	774,539,493	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak kini	Current tax		
	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	(21,880,707,002)	(99,457,957,550)	Consolidated loss before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan badan	(2,887,499,689)	48,605,468,358	Subsidiaries loss before corporate income tax
Disesuaikan:			Adjusted:
Eliminasi	4,430,710,983	(51,648,692,811)	Elimination
Rugi Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(20,337,495,708)	(102,501,182,003)	Entity's loss before corporate income tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(456,367,297)	Provision for declining in value of accounts receivable
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	28,438,351	891,095,907	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	Provision for declining in value of inventories
Imbalan kerja karyawan	-	724,064,327	Employee benefits
Jumlah	28,438,351	1,158,792,937	Total
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Bagian rugi bersih			Net loss portion of
Entitas Anak	4,430,710,983	51,649,715,119	Subsidiaries
Beban pajak	164,342,564	2,085,913,938	Tax expenses
Representasi dan sumbangan	52,289,242	4,123,438,730	Representation and donation
Cadangan biaya dies	-	-	Provision of dies expenses
			Provision of
Cadangan biaya komisi		610,726,953	commission expenses
Kenikmatan karyawan	405,450,169	-	Employee welfare
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(36,900,732)	(236,685,724)	Income already subjected to final income tax
Laba (rugi) fiskal (dipindahkan)	(15,293,165,131)	(43,109,280,050)	Fiscal profit (loss) (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Laba (rugi) fiskal (pindahan)	(15,293,165,131)	(43,109,280,050)	Fiscal profit (loss) (total b/f)
Perhitungan pajak penghasilan badan:			Calculation of corporate income tax:
22% x Rp nihil	-	-	22% x Rp nil
22%x Rp nihil	-	-	22%x Rp 12,293,554,000
Jumlah pajak penghasilan badan	-	-	Total corporate income tax
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	1,141,891,750	6,736,645,975	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	1,760,692,253	8,576,917,734	Income tax article 23
Lebih bayar			Overpayment of
pajak penghasilan badan	2,902,584,003	15,313,563,709	corporate income tax
Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahunan sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.		The Entity will report annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.	

Pajak tangguhan

Deferred tax

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax assets - the Entity:
Imbalan kerja karyawan	9,570,465,726	9,570,465,726	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3,401,703,996	3,401,703,996	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	787,690,185	787,690,186	Provision for declining in value of inventories
Rugi fiskal	3,364,496,329	9,484,041,611	Fiscal loss
Jumlah aset pajak tangguhan	17,124,356,236	23,243,901,519	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax liabilities - the Entity:
Aset tetap	4,813,755,540	(1,303,119,851)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	4,813,755,540	(1,303,119,851)	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan			Net deferred tax assets
Entitas, neto	21,938,111,776	21,940,781,668	Entity, net
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets of
Entitas Anak			Subsidiary
PT Indal Investindo	2,543,636,666	2,498,616,295	PT Indal Investindo
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	24,481,748,442	24,439,397,963	Total consolidated deferred tax asset, net

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas	(20,337,495,708)	(102,501,182,003)	Loss before income tax - the Entity
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			Taxes benefit at affective tax rates
22% $\times$ Rp (20.337.495.708)	4,474,249,056	-	22% $\times$ Rp (102,501,182,003)
22% $\times$ Rp (102.501.182.003)	-	22,550,260,041	22% $\times$ Rp (56.126.748.817)
Sub jumlah manfaat pajak	4,474,249,056	22,550,260,041	Sub total tax benefit
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Bagian rugi bersih			Net loss portion of
Entitas Anak	(974,756,416)	(11,362,937,326)	Subsidiary
Beban pajak	(36,155,364)	(458,901,066)	Tax expense
Representasi dan sumbangan	(11,503,633)	(907,156,521)	Representation and donation
Koreksi dpp rugi fiskal	(274,350,295)	-	Fiscal loss correction
Kenikmatan karyawan	(89,199,037)	-	Employee welfare Provision of
Cadangan biaya komisi	-	(134,359,930)	commission expenses
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(8,118,161)	52,070,860	Income subjected to final income tax
Jumlah manfaat (beban) pajak Entitas	3,080,166,149	9,738,976,058	Total corporate tax benefit (expenses)
Beban pajak Entitas Anak	(1,543,211,293)	(8,964,436,565)	Subsidiaries tax expenses
Manfaat (beban) pajak konsolidasian	1,536,954,856	774,539,493	Consolidated tax benefit (expenses)

Atas pendapatan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 tanggal 21 Februari 2022. Pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Income from construction service were subject to final income tax based on Republic of Indonesia Government Regulation No.9 dated February 21, 2022. Final tax at 2.65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tahun 2024, Entitas juga menerima putusan pengembalian pendahuluan atas lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut :

- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2024 sebesar Rp2.573.835.312.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2024 sebesar Rp1.542.360.928.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2024 sebesar Rp1.437.283.164.
- Pajak Pertambahan Nilai masa April 2024 sebesar Rp2.311.992.033.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2024 sebesar Rp3.669.606.751.
- Pajak Pertambahan Nilai masa September 2024 sebesar Rp3.158.446.740 yang pembayarannya tertunda dan diterima Entitas pada tanggal 14 Januari 2025.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2024 sebesar Rp2.324.200.743 yang pembayarannya tertunda dan diterima Entitas pada tanggal 8 Januari 2025.

Pada tahun 2023, Entitas mendapat hasil Putusan Pengadilan Pajak No.PUT-01477.16/2022/PP/M.IIB Tahun 2023 tanggal 14 Juli 2023 atas sengketa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2018 No.00323/207/18/054/20 tanggal 7 September 2020. Permohonan Entitas dikabulkan sebagian dengan hasil putusan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp138.488.137.

Pada tahun 2023, Entitas juga menerima putusan pengembalian pendahuluan atas lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut :

- Pajak Pertambahan Nilai masa September 2022 sebesar Rp5.706.104.041 yang pembayarannya tertunda dan diterima Entitas pada tanggal 8 Maret 2024.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2022 sebesar Rp2.289.285.302.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

In 2024, the Entity also received decision on preliminary refund for overpayment of Value Added Tax with details as follows:

- Value Added Tax for the period of January 2024 amounted to Rp2,573,835,312.
- Value Added Tax for the period of February 2024 amounted to Rp1,542,360,928.
- Value Added Tax for the period of March 2024 amounted to Rp1,437,283,164.
- Value Added Tax for the period of April 2024 amounted to Rp2,311,992,033.
- Value Added Tax for the period of August 2024 amounted to Rp3,669,606,751.
- Value Added Tax for the period of September 2024 amounted to Rp3,158,446,740 which payment has been delayed and received by the Entity in January 14, 2025.
- Value Added Tax for the period of October 2024 amounted to Rp2,324,200,743 which payment has been delayed and received by the Entity in January 8, 2025.

In 2023, the Entity received Tax Court Decision Letter No.PUT-01477.16/2022/PP/M.IIB Tahun 2023 dated July 14, 2023 for dispute of an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Value Added Tax period December 2018 No.00323/207/18/054/20 dated September 7, 2020. The Entity's pleaded was partly granted with a decision of underpayment on Value Added Tax amounted to Rp138.488.137.

In 2023, the Entity also received decision on preliminary refund for overpayment of Value Added Tax with details as follows:

- Value Added Tax for the period of September 2022 amounted to Rp5,706,104,041 which payment has been delayed and received by the Entity in March 8, 2024.
- Value Added Tax for the period of October 2022 amounted to Rp2,289,285,302.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

- Pajak Pertambahan Nilai masa November 2022 sebesar Rp5.162.091.829.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2022 sebesar Rp3.661.017.882.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2023 sebesar Rp3.099.773.143.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2023 sebesar Rp 5.399.937.918.
- Pajak Pertambahan Nilai masa April 2023 sebesar Rp1.975.237.056.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2023 sebesar Rp1.003.717.520.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2023 sebesar Rp2.169.057.369.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2023 sebesar Rp3.752.388.633.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2023 sebesar Rp2.960.161.820.

Pada tahun 2021, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No.00065/406/19/054/21 tanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan tahun pajak 2019. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp723.436.386 dengan laba fiskal sebesar Rp61.317.143.175.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No.108/IAI/ACC/VII/21 tanggal 26 Juli 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Entitas telah menerima putusan SKPLB No.00075/406/21/054/23 tanggal 21 Juni 2023, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp2.271.713.896.

Pada tahun 2020, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No.00102/406/18/054/20 tanggal 7 September 2020 atas pemeriksaan tahun pajak 2018. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3.528.539.001 dengan laba fiskal sebesar Rp45.886.320.412.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

- Value Added Tax for the period of November 2022 amounted to Rp5,162,091,829.
- Value Added Tax for the period of December 2022 amounted to Rp3,661,017,882.
- Value Added Tax for the period of January 2023 amounted to Rp3,099,773,143.
- Value Added Tax for the period of February 2023 amounted to Rp5,399,937,918.
- Value Added Tax for the period of April 2023 amounted to Rp1,975,237,056.
- Value Added Tax for the period of May 2023 amounted to Rp1,003,717,520.
- Value Added Tax for the period of June 2023 amounted to Rp2,169,057,369.
- Value Added Tax for the period of July 2023 amounted to Rp3,752,388,633.
- Value Added Tax for the period of August 2023 amounted to Rp2,960,161,820.

In 2021, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No.00065/406/19/054/21 dated May 5, 2021 for the audit year 2019. Based on these SKPLB, the Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp723,436,386 with fiscal gain amounted to Rp61,317,143,175.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No.108/IAI/ACC/VII/21 dated July 26, 2021 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The Entity has received SKPLB decision No. No.00075/406/21/054/23 dated Juni 21, 2023. The Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp2,271,713,896.

In 2020, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No.00102/406/18/054/20 dated September 7, 2020 for the audit year 2018. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp3,528,539,001 with fiscal gain amounted to Rp45,886,320,412.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp124.722.533, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 28 September 2020 sebesar Rp3.403.816.468.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No.126/IAI/ACC/XII/20 tanggal 1 Desember 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Entitas menerima hasil Putusan Keberatan No.KEP-04165/KEB/WPJ.07/2021 tanggal 2 Desember 2021 dan dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3.568.128.001 dengan laba fiskal sebesar Rp45.726.572.691.

Pada tahun 2019, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No.00108/406/17/054/19 tanggal 8 Juli 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp1.297.027.805 dengan laba fiskal sebesar Rp46.761.826.920.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp255.235.843, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 14 Agustus 2019 sebesar Rp1.041.791.962.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No.89/IAI/ACC/VII/19 tanggal 4 Juli 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No.KEP-02409/KEB/ WPJ.07/2020 tanggal 2 Juni 2020.

Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No.126/ACC/IAI/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp7.124.424.688 dengan laba fiskal sebesar Rp23.452.239.455. Entitas menerima Putusan Pengadilan Pajak No.PUT-010902.15/2020/PP/M.VIIIB Tahun 2023 tertanggal 14 Desember 2023 yang menyatakan bahwa Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Entitas sehingga kelebihan bayar pajak yang diterima Entitas menjadi sebesar Rp5.479.818.035.

d. Corporate income tax (continued)

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp124,722,533, the overpayment tax received by the Entity dated on September 28, 2020 amounted to Rp3,403,816,468.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No.126/IAI/ACC/XII/20 dated December 1, 2020 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The Entity has received an Objection Decision Letter No.KEP-04165/KEB/WPJ.07/2021 dated December 2, 2021 and confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp3,568,128,001 with fiscal gain amounted to Rp45,726,572,691.

In 2019, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No.00108/406/17/054/19 dated July 8, 2019 for the audit year 2017. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp1,297,027,805 with fiscal gain at the amount of Rp46,761,826,920.

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp255,235,843, the overpayment tax received by the Entity dated on August 14, 2019 amounted to Rp1,041,791,962.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No.89/IAI/ACC/VII/19 dated July 4, 2019 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The rejection was rejected in an Objection Decision Letter No.KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 dated June 2, 2020.

As a result of the decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 dated August 27, 2020 with an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp7,124,424,688 with fiscal gain at the amount of Rp23,452,239,455. The Entity received Tax Court Decision Letter No.PUT-010902.15/2020/PP/ M.VIIIB Tahun 2023 dated December 14, 2023 which stated that the Tax Court partially granted the Entity's appeal so that the overpayment tax received by the Entity became Rp5,479,818,035.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

26. MODAL SAHAM

Berikut susunan pemegang saham Entitas pada 31
Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dikeluarkan oleh Biro
Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora:

26. CAPITAL STOCK

The following were the Entity's shareholders as of
March 31, 2025 and December 31, 2024 which issued
by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra
Jasa Korpora:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
PT Husin Investama	208,990,400	32.98%	26,123,800,000	PT Husin Investama
Haiyanto	65,226,400	10.29%	8,153,300,000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49,680,000	7.84%	6,210,000,000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48,299,600	7.62%	6,037,450,000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39,744,000	6.27%	4,968,000,000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39,744,000	6.27%	4,968,000,000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39,744,000	6.27%	4,968,000,000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	142,171,600	22.46%	17,771,450,000	Public (below 5% each)
Jumlah	633,600,000	100.00%	79,200,000,000	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52,140,000,000	52,140,000,000	Sale of Entity's share through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13,200,000,000)	(13,200,000,000)	Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38,940,000,000	38,940,000,000	Amount recorded as paid-up capital, net
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35,200,000,000)	(35,200,000,000)	Distribution of bonus shares in 1996
Penerapan PSAK 338	21,533,586,536	21,533,586,536	Adoption of PSAK 338
Saldo akhir tahun	25,273,586,536	25,273,586,536	Ending balance

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H.,
No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik,
Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli
dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas
Sepengendali) berupa:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang
terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1177 yang
terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m²;

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo,
S.H., No.19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the
Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and
Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common
Control) such as:

- Land with Building Right Titles (HGB) No. 17 at
Desa Manyarsidomukti, with a total area of 18,505
- Land with Building Rights Titles (HGB) No. 1177 at
Desa Sukomulyo, with a total area of 21,401 m²;

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m².

Jual beli di atas dilakukan dengan harga sebesar Rp19.558.140.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No.19 tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin dan peralatan milik Entitas. Detail diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jl. Alpha Maspion L7, Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Harga jual beli sebesar Rp10.441.860.000.

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi Gypsum adalah sebagai berikut:

Pengalihan tanah dan bangunan

No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai tercatat/ Book value
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3,080,443,690	-	3,080,443,690
2 Bangunan/Building	4,932,514,671	2,025,637,092	2,906,877,579
Nilai buku/Book value			5,987,321,269
Harga pengalihan/Transferred value			19,558,140,000
Sub jumlah/Sub total			13,570,818,731

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

- Land with Building Rights Titles No.1178 at Desa Sukomulyo with total area of 1,698 m².

The sale and purchase above was carried out at a price of Rp19,558,140,000.

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No. 19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity Under Common Control) in the form of all machineries and equipment belong to the Entity. Detail as listed in Machineries and Equipment list of the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum which installed on plant located on Jl. Alpha Maspion Blok L7, Desa Sukomulyo and Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java. Agreement of sell and buy amounted to

The difference on transferred of fixed asset Gypsum division were as follows:

Land and buiding transferred

Pengalihan mesin-mesin

Machineries transferred

No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value
1 Mesin/Machineries	11,792,212,421	9,732,824,426	2,059,387,995
2 Perlengkapan elektrik/ Electric equipment	60,051,600	44,729,606	15,321,994
3 Instalasi air/Water installation	1,659,195,451	1,358,517,859	300,677,592
4 Alat kerja/Working tools	276,310,283	255,996,671	20,313,612
5 Kendaraan/Vehicles	1,150,752,454	1,080,462,179	70,290,275
6 Inventaris/Equipment	228,862,436	211,574,008	17,288,428
Nilai buku / Book value			2,483,279,896
Jaminan instalasi listrik/Guarantee of electricity installation			4,187,701
Harga pengalihan/Transferred value			10,441,860,000
Sub jumlah/Sub total			7,962,767,805
Jumlah/Total			21,533,586,536
Penerapan PSAK 338/Adoption of PSAK 338			(21,533,586,536)
Saldo 31 Desember 2013/Balance as of December 31, 2013			-

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

28. PENJUALAN

28. SALES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

Details of sales were as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Lokal			<i>Local</i>
Jasa konstruksi	56,982,463,899	120,579,978,965	<i>Construction services</i>
Barang jadi aluminium	45,958,855,803	43,366,154,296	<i>Aluminium finished goods</i>
Cat	511,499,178	343,355,395	<i>Paint</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Barang jadi aluminium	103,377,662,130	137,925,164,382	<i>Aluminium finished goods</i>
Cat	506,736,990	631,253,550	<i>Paint</i>
Jumlah	207,337,218,000	302,845,906,588	Total

0,58% dan 0,88% jumlah penjualan masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak yang berelasi (catatan 39).

0.58% and 0.88% on March 31, 2025 and 2024 of the above total sales were made to related parties (note 39).

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold were as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	105,423,706,734	144,745,039,010	<i>Raw and indirect materials used</i>
Upah langsung	18,424,176,841	25,381,833,009	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	58,127,979,459	98,651,303,618	<i>Manufacturing expenses</i>
Jumlah beban produksi	181,975,863,034	268,778,175,637	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal tahun	147,965,752,268	182,756,522,075	<i>Work in process at beginning of year</i>
selisih penjabaran	(89,841,252)	(183,641,755)	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(136,728,231,549)	(178,340,266,759)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	59,785,624	68,253,413	<i>translation difference</i>
Beban pokok produksi	193,183,328,125	273,079,042,611	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal tahun	36,840,352,399	47,716,833,327	<i>Finished good at beginning of year</i>
selisih penjabaran	(27,369,546)	(141,898,908)	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(41,594,085,030)	(47,220,272,867)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	40,704,834	54,556,944	<i>translation difference</i>
Beban pokok penjualan barang jadi	188,442,930,782	273,488,261,107	Cost of goods sold of finished goods
Beban pokok penjualan barang dagangan	645,417,053	231,828,597	<i>Cost of goods sold of merchandise inventory</i>
Jumlah	189,088,347,835	273,720,089,704	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

29. COST OF GOODS SOLD (continued)

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold based on type of product were as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Industri aluminium	147,156,926,116	154,991,823,140	Aluminium industry
Jasa konstruksi	40,856,963,034	117,908,718,439	Construction services
Cat	1,074,458,685	819,548,125	Paint
Beban pokok penjualan	189,088,347,835	273,720,089,704	Cost of goods sold
5,67% dan 0,70% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 39).			
<i>5.67% and 0.70% of the total purchase of raw and indirect materials on March 31, 2025 and 2024, respectively, were made to related parties (note 39).</i>			
Pada 31 Maret 2025 dan 2024, pembelian bahan baku yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:			
<i>On March 31, 2025 and 2024, purchases of raw materials which value represent more than 10% of the total net purchases were as follows:</i>			
	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Vedanta Alm Ltd	36,160,765,082	67,793,739,652	Vedanta Alm Ltd
Alm. Bahrain B. S. C.	-	16,838,857,291	
Jumlah	36,160,765,082	84,632,596,943	Total

30. BEBAN PABRIKASI

30. MANUFACTURING EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
FOH proyek	11,353,472,854	26,573,544,161	FOH Project
Pakai bahan penolong	6,665,722,991	6,882,056,413	Indirect material used
Pakai bahan lain	5,530,927,427	7,286,830,686	Other material used
Listrik	4,597,824,264	9,686,777,065	Electricity
Pakai bahan proyek	4,257,462,216	9,535,549,323	Project used
Penyusutan (catatan 16)	3,969,684,752	3,814,208,178	Depreciation (note 16)
Pakai bahan pembungkus	3,329,489,389	5,912,911,675	Wrapping used
Pakai bahan bakar	3,167,336,880	4,544,871,508	Fuel used
Pemeliharaan dan perbaikan	2,422,085,871	3,479,241,264	Repair and maintenance
Pakai bahan matrys	1,915,658,957	3,912,555,004	Moulds used
Pakai bahan sparepart	1,159,973,905	1,731,727,523	Sparepart used
Pakai bahan pelumas	513,481,640	793,371,121	Lubricant used
Impor	580,597,955	1,868,469,562	Import
Jasa	166,839,444	210,295,289	Service
Konsultan produksi	101,245,882	580,062,827	Production consultant
Lain-lain	8,396,175,033	11,838,832,019	Others
Jumlah	58,127,979,459	98,651,303,618	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	1,474,126,419	1,629,739,422	Freight
Ekspor	959,744,925	607,020,984	Export
Gaji dan tunjangan	263,658,968	306,668,950	Salaries and allowance
Asuransi pengiriman	470,402,481	854,048,299	Shipping insurance
Premi penjualan	1,801,324,581	504,927,897	Sales premium
Promosi, contoh dan iklan	987,100	65,791,585	Promotion, samples and advertising
Sub jumlah	4,970,244,474	3,968,197,137	Sub total
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	9,604,155,169	12,806,162,211	Salaries and allowance
Penyusutan (catatan 15,16,17)	471,231,342	241,598,340	Depreciation (note 15,16,17)
Representasi dan sumbangan	1,134,256,988	149,165,224	Representation and donation
Transportasi	295,893,278	285,576,464	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	290,796,979	337,755,637	Repair and maintenance
Beban kantor	358,961,722	465,983,311	Office expenses
Perjalanan dinas	96,043,046	172,629,636	Business travelling
Perijinan	132,550,361	179,647,206	Permits
Telepon dan komunikasi	260,895,207	196,744,206	Telephone and communication
Sewa	28,151,329	16,511,851	Rental
Lain-lain	1,257,229,355	3,568,699,990	Others
Sub jumlah	13,930,164,776	18,420,474,076	Sub total
Jumlah	18,900,409,250	22,388,671,213	Total

32. PENDAPATAN BUNGA

32. INTEREST INCOME

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Jasa giro (catatan 4)	19,622,424	43,054,811	Interest income (note 4)
Deposito berjangka (catatan 6)	25,626,175	43,822,439	Time deposits (note 6)
Jumlah	45,248,599	86,877,250	Total

33. BEBAN BUNGA

33. INTEREST EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Beban bunga dari:			Interest expense from:
Pinjaman bank (catatan 19)	19,533,185,565	18,861,483,227	Bank loans (note 19)
Liabilitas sewa (catatan 17)	75,004,127	93,064,294	Lease liability (note 17)
Jumlah	19,608,189,692	18,954,547,521	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Biaya sewa	28,344,121	20,400,000	Rental costs
Lain-lain, neto	508,640,349	1,490,315,118	Others, net
Jumlah	536,984,470	1,510,715,118	Total

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

Consist of:

35. LIABILITAS DIESTIMASI
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6/2023 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 576 orang pada 31 Maret 2025 dan 2024.

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuarial, KKA Tumpal Marbun, FSAI dengan asumsi utama penilaian aktuarial sebagai berikut:

35. ESTIMATED LIABILITIES
FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides employee' benefits for its qualified employee in accordance with the Labor Law No.6/2023 year 2023 and Government Regulation No.35 year 2021. The number of employee entitled to the benefits were 576 peoples each on March 31, 2025 and 2024, respectively.

The cost provided for employee benefits was calculated by independent actuary, KKA Tumpal Marbun, FSAI with key assumptions for actuarial

31 Maret 2024 / March 31, 2024

Tingkat Diskonto	7,00% p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6% p.a	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI - 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI - 2019	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	Normal Pension Age

Beban imbalan kerja karyawan untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Post-employee benefits expense on December 31, 2024 were as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Entitas : Beban jasa kini	2,222,603,265	2,222,603,265	Current service cost
Beban bunga	2,615,526,924	2,615,526,924	Interest cost
Sub jumlah	4,838,130,189	4,838,130,189	Sub total
Entitas Anak	2,948,766,536	2,371,268,479	Subsidiaries
Selisih penjabaran	(9,002,905)	(8,771,699)	Translation difference
Jumlah	7,777,893,820	7,200,626,969	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 yang timbul dari kewajiban atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position on March 31, 2025 and December 2024 arising from the Entity's obligations of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Dec 2024 / Dec 31, 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	62,286,004,679	61,708,737,828	Present value of defined benefit liabilities
Saldo akhir tahun	62,286,004,679	61,708,737,828	Balance at end of the year

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

35. LIABILITAS DIESTIMASI

ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
Saldo awal	65,425,877,643	65,425,877,643	<i>Beginning balances</i>
Beban imbalan kerja	7,786,665,814	7,209,398,669	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran			<i>Payments</i>
selama tahun berjalan	(6,744,385,001)	(6,744,385,001)	<i>during the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(4,182,142,341)	(4,182,142,341)	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih penjabaran	(11,436)	(11,142)	<i>Translation difference</i>
Liabilitas neto	62,286,004,679	61,708,737,827	<i>Net liabilities</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
31 Desember 2024		<i>December 31, 2024</i>
Tingkat diskonto		<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	59,555,907,172 <i>Increase</i>
Penurunan	1%	64,042,267,183 <i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan		<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	64,020,247,261 <i>Increase</i>
Penurunan	1%	59,536,239,043 <i>Decrease</i>

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha neto, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja neto, piutang lain-lain neto, pinjaman bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position were carried at fair value, otherwise, they were presented at carrying amounts as either these were reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations were provided in the following

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable net, retentions receivable, gross amount due to customers net, other receivables net, bank loans, accounts payable, accrued expenses, lease liability and other payables reasonably approximate their fair values because they were mostly short-term in nature.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 :

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities On March 31, 2025 and December

	31 Maret 2025 / March 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	23,199,374,021	23,199,374,021	16,843,699,661	16,843,699,661	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	4,130,895,527	4,130,895,527	9,922,610,591	9,922,610,591	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	4,362,395,180	4,362,395,180	6,485,547,616	6,485,547,616	Short-term investments
Piutang usaha	158,841,012,534	158,841,012,534	131,663,505,438	131,663,505,438	Accounts receivable
Piutang retensi	85,229,745,721	85,229,745,721	83,317,935,182	83,317,935,182	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	123,074,749,420	123,074,749,420	147,185,796,116	147,185,796,116	Gross amount due to customers
Piutang lain-lain	1,026,466,053	1,026,466,053	214,793,415	214,793,415	Other receivables
Jumlah aset keuangan	399,864,638,456	399,864,638,456	395,633,888,018	395,633,888,018	Total financial assets

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 :
(lanjutan)

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank	409,880,791,246	409,880,791,246	450,532,181,286	450,532,181,286	Bank loans
Utang usaha	110,565,607,484	110,565,607,484	118,587,670,809	118,587,670,809	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	69,820,184,063	69,820,184,063	76,169,458,139	76,169,458,139	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	253,094,764,568	253,094,764,568	257,292,530,861	257,292,530,861	Current maturity portion of long-term bank loans
Liabilitas sewa	2,872,791,681	2,061,392,921	3,629,008,400	3,063,324,754	Lease liability
Utang lain-lain	16,921,159,447	16,921,159,447	16,921,159,447	16,921,159,447	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	863,155,298,489	862,343,899,729	923,132,008,941	922,566,325,295	Total financial liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value were the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value measurement were based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entity must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability were measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that were appropriate in the circumstances and for which sufficient data were available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that were observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that were not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets were based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments were included in level 1.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank, liabilitas sewa dan utang lain-lain pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The fair value of financial instruments that were not traded in an active market were determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it were available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument were observable, the instrument were included in level 2.

If one or more of the significant inputs were not based on observable market data, the instrument were included in level 3.

The Entity does not have asset and liability which were measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following were the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investment, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables.

For financial assets that were due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payable, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities were due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Bank loans, lease liability and other payables to related party.

All of the above financial liabilities have floating interest rates which were adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Maret 2025 / March 31, 2025			31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	243,499	4,039,163,663	289,918	4,685,650,837	Cash and cash equivalents
	EUR	28,161	503,882,074	7,448	125,500,168	
	AUD	30,202	316,549,936	203,009	3,872,494,302	
	CNY	6,742	15,396,107	18,068	40,006,089	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	-	-	27,180	439,283,160	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	USD	262,985	4,362,395,180	350,321	5,661,888,002	Short-term investment
Sub jumlah (dipindahkan)			9,237,386,960		14,824,822,558	Sub total (total c/f)
	31 Maret 2025 / March 31, 2025			31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Sub jumlah (pindahan)			9,237,386,960		14,824,822,558	Sub total (total b/f)
Piutang usaha, pihak ketiga	USD	2,276,995	37,770,798,730	3,095,372	50,027,406,607	Accounts receivable, third parties
	AUD	475,382	4,982,549,172	1,058,393	10,670,591,926	
	EUR	12,172	217,781,764	39,999	674,031,430	
Jumlah aset			52,208,516,626		76,196,852,521	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank	USD	10,018,196	22,878,955,072	7,326,884	55,198,237,768	Bank loans
Utang usaha, pihak ketiga	USD	2,757,382	45,739,457,524	2,774,578	44,842,730,398	Accounts payable, third parties
	CNY	1,529,234	3,492,373,755	3,139,163	6,950,639,474	
	EUR	29,933	535,585,999	114,702	1,932,886,633	
	AUD	13,364	140,072,323	14,129	142,442,358	
	MYR	15,769	59,060,058	17,289	59,060,058	
	HKD	2,830	6,037,672	16,355	34,051,282	
	GBP	172	3,673,581	301	7,697,432	
	JPY	-	-	7,585,462	776,466,441	
	INR	-	-	40,973	7,788,068	
	SGD	-	-	20,339	242,428,571	
	TWD	-	-	11,702	5,811,532	
	THB	-	-	289	137,723	
Utang usaha, pihak berelasi	CNY	-	-	85,845	190,075,250	Accounts payable from, related parties
	USD	-	-	32,239	521,043,800	
	SGD	-	-	2,864	34,131,534	
	JPY	-	-	4,718	482,921	
	HKD	-	-	25,692	53,491,580	
Utang lain-lain, pihak berelasi	USD	12,936	214,589,789	-	-	Other payables, related parties
Jumlah liabilitas			110,999,602,822		110,999,602,822	Total liabilities
Jumlah liabilitas, neto			(58,791,086,196)		(34,802,750,301)	Total liabilities, net

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

38. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

38. BASIC NET LOSS PER SHARE

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

Loss per share calculation were as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(21,874,450,564)	(15,628,970,370)	Loss attributable to Owner of the Parent
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	633,600,000	633,600,000	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Rugi per saham dasar	(34.52)	(24.67)	Basic loss per share

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Same key management personnel as the Entity.
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / The same key management personnel as the Entity.
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
Chin Fung Trading, Co. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

39. SALDO DAN TRANSAKSI

DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. BALANCE AND TRANSACTIONS

WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Material related parties balances were as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024 (Audited)	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1,700,961,066	4,337,840,991	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Maspion	954,605,626	1,336,021,003	PT Maspion
PT Indal Steel Pipe	18,786,413	195,038,708	PT Indal Steel Pipe
Chin Fung Trading, Co. Ltd	-	-	Chin Fung Trading, Co. Ltd
Lain-lain	9,185,841	10,577,503	Others
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
<u>Bunga pinjaman</u>			<u>Loan interest receivable</u>
PT Maspion	155,632,463	-	PT Maspion
<u>Pokok pinjaman</u>			<u>Loan principal</u>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	187,142,247	191,505,248	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
<u>Aset hak guna</u>			<u>Right of use assets</u>
PT Maspion	2,638,383,556	2,846,676,994	PT Maspion
Jumlah aset	5,664,697,212	8,917,660,447	Total assets
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	1%	0%	Percentage of total assets involving related parties to total assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT Maspion	2,917,306,043	4,005,718,477	PT Maspion
PT Maspion Industrial Estate	-	217,483,191	PT Maspion Industrial Estate
Lain-lain	330,814,116	239,161,202	Others
<u>Beban yang masih harus dibayar</u>			<u>Accrued expenses</u>
PT Maspion	-	103,677,269	PT Maspion
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Maspion	44,084,053,344	16,919,639,297	PT Maspion
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liability</u>
PT Maspion	2,872,791,681	3,063,324,754	PT Maspion
Jumlah liabilitas	50,204,965,184	24,549,004,190	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	2%	2%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

- a. 0,58% dan 0,88% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,00% dan 0,13% dari jumlah aset masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
PT Maspion	1,182,437,936	2,079,035,914	PT Maspion
PT Indal Stell Pipe	16,924,696	-	PT Indal Stell Pipe
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	23,263,500	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	8,600,127	31,988,574	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	1,207,962,759	2,134,287,988	Total

- b. 3,42% dan 3,99% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, merupakan pembelian dari pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,43% dan 0,29% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties:

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 0.58% and 0.88% of the total net sales On March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, were sales made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, which presented 0.00% and 0.13% from total assets on 31 March 312, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The details of sales to related parties were as follows:

- b. 3.42% and 3.99% of the total purchase of raw and indirect materials in 2024 and 2023, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 0.43% and 0.29% from total liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:
(lanjutan)**

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
PT Maspion	3,548,435,725	3,392,076,854	PT Maspion
PT Qingda Maspion Paper	126,718,521	134,821,528	PT Qingda Maspion Paper
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	4,494,223,684	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Jumlah	3,675,154,246	8,021,122,066	Total

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties:
(continued)**

Details of purchase of raw material and indirect material to related parties were as follows:

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:
(lanjutan)**

c. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11 dan 24.

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties:
(continued)**

i. The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 11 and 24.

40. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa *software* serta perdagangan umum dan investasi divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, supply dan instalasi.

Jasa *software* - penjualan *software* ERP dan pemeliharaan dan perbaikan.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

40. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries were divided into four divisions - aluminium industry, construction services, software services and general trading and investments. These divisions were the basic reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing property services, especially for façade design, supply and installation.

Software services - sale of ERP software and maintenance and repair.

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in the Entity which were also in aluminium and coating industries.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the three month periods ended
 March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	31 Maret 2025 / March 31, 2024					
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan						Sales
Penjualan ekstern	149,336,517,933	56,982,463,899	1,018,236,168	-	207,337,218,000	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	8,508,238,008	-	-	(8,508,238,008)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	157,844,755,941	56,982,463,899	1,018,236,168	(8,508,238,008)	207,337,218,000	<i>Total sales</i>
Laba (rugi) usaha	(10,682,712,116)	11,089,147,542	(1,057,974,512)		(651,539,086)	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	11,739,360,097	4,417,469	1,721,526,297	(13,420,055,265)	45,248,599	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(20,879,756,802)	(12,148,488,155)	-	13,420,055,265	(19,608,189,692)	<i>Interest expenses</i>
Selisih kurs, neto	(62,495,483)	1,299,314	45,872,955	-	(15,323,214)	<i>Foreign excgange, net</i>
Lain lain, neto	(54,193,950)	(13,951,722)	(39,546,644)	-	(107,692,316)	<i>Others, net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(19,939,798,254)	(1,067,575,551)	669,878,096	-	(20,337,495,708)	<i>Profit (loss) before corporate income tax</i>
Beban pajak	(33,176,000)	(1,510,035,293)	-	-	(1,543,211,293)	<i>Tax expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	(96,038,127,432)	(51,884,297,812)	(2,409,685,623)	51,648,692,811	(98,683,418,057)	<i>Income (loss) for the period</i>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the three month periods ended
 March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

31 Maret 2025 / March 31, 2024						
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya						Other information
Aset						Assets
Aset segmen	1,417,023,101,718	433,684,782,830	244,727,127,968	(901,659,892,142)	1,193,777,510,374	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	901,659,891,142	-	1,000	(901,659,892,142)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	2,318,682,992,860	433,684,782,830	244,727,128,968	(1,803,319,784,284)	1,193,777,510,374	Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	912,880,780,198	652,445,529,289	1,733,670,189	(554,507,491,595)	1,014,451,101,805	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	83,968,129	-	-	-	83,968,129	Capital expenditure
Penyusutan	3,639,280,749	796,227,224	5,408,124	-	4,440,916,097	Depreciation

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan						Sales
Penjualan ekstern	667,839,965,706	387,424,931,841	3,610,761,488	-	1,058,875,659,035	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	134,366,168,283	-	-	(134,366,168,283)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	802,206,133,989	387,424,931,841	3,610,761,488	(134,366,168,283)	1,058,875,659,035	<i>Total sales</i>
Laba (rugi) usaha	(22,633,339,483)	19,669,882,795	(1,020,084,545)	-	(3,983,541,232)	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	67,753,170,922	80,665,915	682,186,835	(68,183,395,104)	332,628,569	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(93,263,352,580)	(57,888,771,489)	-	68,182,372,795	(82,969,751,274)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan sewa	-	86,109,908	-	-	86,109,908	<i>Rental income</i>
Jasa manajemen	(2,845,964,636)	-	(214,612,054)	-	(3,060,576,690)	<i>Management fee</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(46,150,518)	-	-	(46,150,518)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	5,788,729,272	-	-	5,788,729,272	<i>Recovery of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	(5,427,240,895)	-	-	(5,427,240,895)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	(28,356,146,294)	(57,406,657,807)	467,574,781	(1,022,309)	(85,296,251,629)	<i>Sub total (total c/f)</i>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the three month periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Sub jumlah (pindahan)	(28,356,146,294)	(57,406,657,807)	467,574,781	(1,022,309)	(85,296,251,629)
Pemulihan cadangan kerugian tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	2,118,317,437	-	-	2,118,317,437
Beban pajak	(2,128,287,078)	(2,530,644)	(428,138,329)	-	(2,558,956,051)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(5,426,141,245)	(476,118,240)	-	(5,902,259,485)
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	354,922,765	-	-	-	354,922,765
Laba (rugi) kurs aset tetap	-	-	-	-	-
Rugi penjualan properti investasi	-	(569,602,415)	-	-	(569,602,415)
Lain-lain	1,678,069,966	23,842,439	5,956,475	-	1,707,868,881
pajak penghasilan badan	(108,101,124,284)	(41,617,537,118)	(1,387,988,959)	51,648,692,811	(99,457,957,551)
Beban pajak	12,062,996,852	(10,266,760,694)	(1,021,696,665)	-	774,539,493

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the three month periods ended
 March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya						Other information
Aset						Assets
Aset segmen	1,320,072,944,506	466,484,082,443	37,741,619,403	(583,217,941,729)	1,241,083,094,623	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	353,275,404,245	-	1,000	(353,275,405,245)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1,673,348,348,750	466,484,082,443	37,744,010,403	(936,493,346,974)	1,241,083,094,623	Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
dikonsolidasi	959,015,115,843	667,306,220,113	1,707,577,485	(584,910,235,478)	1,045,017,291,687	liabilities
Pengeluaran modal	15,056,584,180	372,353,349	-	-	15,428,937,529	Capital expenditure
Penyusutan	14,067,387,649	1,438,233,740	21,632,496	-	15,527,253,885	Depreciation

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Lokal			Local
Jawa Timur	46,470,354,981	43,709,509,690	East Java
Jawa Barat	56,982,463,899	120,579,978,965	West Java
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	103,884,399,120	138,556,417,933	Export (Japan, Hongkong, Thailand, Singapore, Australia, United States America and other countries in Asia)
Jumlah	207,337,218,000	302,845,906,588	Total

ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

Nilai aset segmen/ Total of segment assets			Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets		
	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Dec 2024 / Dec 31, 2024 (Audited)		31 Dec 2024 / Dec 31, 2024 (Audited)	
Jawa Timur	760,092,727,544	774,599,012,179	15,056,584,180	15,056,584,180	East Java
Jawa Barat	433,684,782,830	466,484,082,443	372,353,349	372,353,349	West Java
Jumlah	1,193,777,510,374	1,241,083,094,622	15,428,937,529	15,428,937,529	Total

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Geographical segments

The Entity and its Subsidiaries operations were located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

ASSETS, ADDITIONS TO FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS BY GEOGRAPHICAL AREA

Carrying amount of segment assets, additions to fixed assets by geographical area were:

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity were currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Grup harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Grup yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 37.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Grup. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dollar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing akan meningkat (menurun) sekitar Rp(1.542) juta dan Rp(1.332) juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Foreign currency risk

Currency risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Group conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions. The Group has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Group.

The Group manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Group which were related to foreign currency risk were presented on note 37.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Group's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2024 and 2023 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2024 and 2023 will increase (decrease) approximately by Rp(1,542) million and Rp(1,332) million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

2. Interest rate risk

Interest rate risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 4, 5, 6, 11, 17, 19 dan 24.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Dec 2024 / Dec 31, 2024 (Audited)	
Pinjaman bank	409,880,791,246	450,532,181,286	Bank loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturity portion of long-term liabilities
Utang bank	253,094,764,568	257,292,530,861	Bank loans
Liabilitas sewa	2,872,791,681	3,063,324,754	Lease liability
Utang lain-lain, pihak berelasi	45,702,516,842	16,919,639,297	Other payables, related parties
Jumlah	711,550,864,337	727,807,676,198	Total

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 170 juta dan Rp 61 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Interest rate risk (continued)

For working capital, investment loans and borrowing, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 4, 5, 6, 11, 17, 19 and 24.

Financial liabilities consist of:

	31 Dec 2024 / Dec 31, 2024 (Audited)	
Pinjaman bank	450,532,181,286	Bank loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Current maturity portion of long-term liabilities
Utang bank	257,292,530,861	Bank loans
Liabilitas sewa	3,063,324,754	Lease liability
Utang lain-lain, pihak berelasi	16,919,639,297	Other payables, related parties
Jumlah	727,807,676,198	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basic points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 170 million and Rp 61 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

3. Credit risk

Credit risk were the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity has run the business for decades so that the entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity were able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which were the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivables consists of:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Dec 2024 / Dec 31, 2024 (Audited)	
Bank	14,755,789,373	15,183,559,561	Banks
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	4,130,895,527	9,922,610,591	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	4,362,395,180	6,485,547,616	Short-term investments
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak berelasi	982,577,880	1,541,637,214	Related parties
Pihak ketiga	157,858,434,654	130,121,868,224	Third parties
Piutang retensi	85,229,745,721	83,317,935,182	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	123,074,749,420	147,185,796,116	Gross amount due to customers
Piutang lain			Other receivables
Pihak berelasi	342,774,710	191,505,248	Related parties
Pihak ketiga	683,691,343	23,288,167	Third parties

4. Risiko likuiditas

4. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

It were the responsibility of management that the Entity were able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there were changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

31 Maret 2025 / March 31, 2025				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	409,880,791,246	409,880,791,246	409,880,791,246	- Bank loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak-pihak berelasi	3,248,120,159	3,248,120,159	3,248,120,159	- Related parties
Pihak ketiga	107,317,487,325	107,317,487,325	107,317,487,325	- Third parties
Beban yang masih harus dibayar	69,820,184,063	69,820,184,063	69,820,184,063	- Accrued expenses
Uang muka pelanggan	44,634,602,730	44,634,602,730	44,634,602,730	- Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity portion of long-term liabilities
Utang bank	253,094,764,568	253,094,764,568	253,094,764,568	- Bank loans
Liabilitas sewa	811,398,760	811,398,760	811,398,760	- Lease liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	44,084,053,344	44,084,053,344	44,084,053,344	- Related parties
Pihak ketiga	1,618,463,498	1,618,463,498	1,618,463,498	- Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2,061,392,921	2,061,392,921	-	Lease liability
Jumlah	936,571,258,614	936,571,258,614	934,509,865,693	2,061,392,921 Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari: (lanjutan)

Financial liabilities consist of: (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank	450,532,181,286	450,532,181,286	450,532,181,286	- Bank loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak-pihak berelasi	4,462,362,870	4,462,362,870	4,462,362,870	- Related parties
Pihak ketiga	114,125,307,938	114,125,307,938	114,125,307,938	- Third parties
Beban yang masih harus dibayar	76,169,458,139	76,169,458,139	76,169,458,139	- Accrued expenses
Uang muka pelanggan	54,479,024,592	54,479,024,592	54,479,024,592	Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity portion of long-term liabilities
Utang bank	257,292,530,861	257,292,530,861	257,292,530,861	- Bank loans
Liabilitas sewa	791,438,458	791,438,458	791,438,458	- lease liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	16,919,639,297	16,919,639,297	16,919,639,297	- Related parties
Pihak ketiga	1,520,150	1,520,150	1,520,150	- Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2,271,886,296	2,271,886,296	-	Lease liability
Jumlah	977,045,349,887	977,045,349,887	974,773,463,591	2,271,886,296 Total

42. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

42. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management were to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Group were required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements were consist by the Group that the appropriation of reserves cannot be executed.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

42. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Dec 2024 / Dec 31, 2024 (Audited)	
Pinjaman bank	409,880,791,246	450,532,181,286	Bank loans
Liabilitas sewa			Lease liability
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	811,398,760	791,438,458	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,061,392,921	2,271,886,296	Long term, net of current maturity portion
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	412,753,582,927	453,595,506,040	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	179,326,408,569	196,065,802,936	Total equity
Rasio pengungkit	2.30	2.31	Gearing ratio

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy were to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan were bank loans and lease liability.

The gearing ratio as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

43. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam Akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, S.H., yang telah diratifikasi dengan Akta notaris No.12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya, Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (catatan 39)

43. COMMITMENTS

- a. Based on the borrow use agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in Notarial Deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, S.H., and further ratified by Notarial Deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity lend its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m² located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity were entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (note 39).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

43. IKATAN (lanjutan)

- b. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak, juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No.061/SP/MPGS/XI/23 dan 066/SP/MPGS/XI/23 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Juni 2023 selama 5 tahun (catatan 39 h).
- c. Berdasarkan Perjanjian Asistensi Teknik tanggal 28 Mei 1999, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak, harus membayar royalti kepada UACJ Extrusion Corporation dengan ketentuan:
- 5% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 1-2 tahun awal operasional.
 - 3% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 3-5 tahun operasional berikutnya.
 - 1% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada tahun operasional ke 6 dan seterusnya.

44. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp(1.572.241) dan Rp(26.755.217), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 karena jumlahnya tidak material.

45. RENCANA MANAJEMEN

Grup mengalami kerugian signifikan sebesar Rp98 miliar pada tahun 2024 dikarenakan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), yang mengalami kerugian sebesar Rp50,6 miliar yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Selain itu, adanya *anti-dumping* Amerika dan menyebabkan penurunan penjualan Grup. Hal ini turut mempengaruhi kinerja Grup secara keseluruhan.

43. COMMITMENTS (continued)

- b. PT Indalex, owned by PT Indal Investindo, Subsidiary, also entered into rental agreement with PT Maspion which been extended with Rental Agreement No.061/SP/MPGS/XI/23 and 066/SP/MPGS/XI/23 for rental in Maspion Plaza starting June 1, 2023 for 5 years (note 39 h).
- c. Based on the Technical Assistance Agreement dated May 28, 1999, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo, Subsidiary, should pay royalty fee to UACJ Extrusion Corporation with condition:
- 5% added value from contract product sold in the beginning 1-2 operational year.
 - 3% added value from contract product sold in the next 3-5 operational year.
 - 1% added value from contract product sold in the 6th operational year onwards.

44. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on 31 December 2024 and 2023 or amounted to Rp(1,572,241) and Rp(26,755,217) were not recognized in the consolidated financial statement as of December 31, 2024 and 2023, respectively, due to the immateriality of these amount.

45. MANAGEMENT PLAN

The Group suffered a significant loss amounted to Rp98 billion in 2024 due to PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), which experienced a loss amounted to Rp50.6 billion which had an impact on the Groups financial performance.

In addition, the existence of American anti-dumping and caused a decrease in the Group's sales. This also affected the Group's overall performance.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

45. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Rencana manajemen Grup untuk menindaklanjuti kondisi di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada pertengahan tahun 2024 dilakukan perombakan struktur organisasi Entitas, yang diharapkan meningkatkan kinerja Entitas.
2. Menghindari *barter property* untuk mendapatkan proyek.
3. Meningkatkan kontrol atas biaya-biaya dengan optimal.
4. Meningkatkan internal kontrol terhadap progress dan biaya sehingga perhitungan lebih mendekati antara progress yang dikerjakan dengan biaya yang dikeluarkan sehingga prinsip *matching cost against revenue* bisa dijalankan serta meningkatkan penagihan piutang-piutang untuk memperlancar arus kas Entitas.
5. Melakukan efisiensi karyawan disesuaikan dengan proyek-proyek yang ada dan melakukan review atas tugas pekerjaan masing-masing karyawan sehingga semua karyawan bisa dioptimalkan.
6. Memperketat kontrol penganggaran pada setiap kemajuan proyek seperti biaya aluminium, pemasangan kaca, dll sehingga biaya yang dikeluarkan untuk masing-masing proyek optimal.
7. Dalam pembuatan estimasi proyek, Entitas lebih meningkatkan kontrol atas perhitungan biaya-biaya yang akan terjadi sehingga semua biaya yang keluar nantinya tidak melebihi estimasi.
8. Mengupayakan penjualan beberapa aset properti investasi yang dimiliki Entitas agar dapat mengurangi beban pinjaman.

45. MANAGEMENT PLAN (continued)

The Group management plan to follow up on the above conditions is as follows:

1. In mid-2024, the Entity's organizational structure will be restructured, which is expected to improve the Entity's performance.
2. Avoid bartering property to get projects.
3. Improve control over costs optimally.
4. Improve internal control over progress and costs so that calculations are closer between progress made and costs incurred so that the principle of matching cost against revenue can be implemented and increase collection of receivables to facilitate the Entity's cash flow.
5. Carrying out employee efficiency in accordance with existing projects and reviewing each employee's job description so that all employees can be optimized.
6. Tighten budgeting control on each project progress such as aluminum costs, glass installation, etc. so that the costs incurred for each project optimally.
7. In making project estimates, the Entity increases control over the calculation of costs that will occur so that all costs incurred later do not exceed the estimates.
8. Striving to sell several investment property assets owned by the Entity in order to reduce the cost of loan expense.